



**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHE
NIM. 18 401 00125**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHE
NIM. 18 401 00125**

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, M. Si.
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHER**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

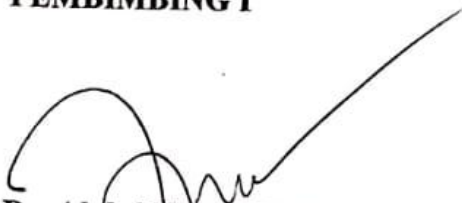
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHER** yang berjudul "**Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M. Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHE
NIM : 18 401 00125
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHE
NIM. 18 401 00125

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHE
NIM : 18 401 00125
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia". Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Agustus 2022

Yang menyatakan,



HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHE
NIM. 18 401 00125



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : HALIMAHTUS SAKDLAH DALIMUNTHE
NIM : 18 401 00125
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap
Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di
Indonesia

Ketua

Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Ja'far Nasution, Lc, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/06 Desember 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/71,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia

NAMA : HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHE
NIM : 18 401 00125
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Halimahtus Sakdiah Dalimunthe
NIM : 18 401 00125
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat melahirkan berbagai inovasi. Inovasi pada layanan keuangan merupakan menggabungkan sistem layanan keuangan dengan teknologi. Salah satu kemajuan dalam bidang lembaga keuangan adalah adanya adaptasi *fintech*. Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dilihat dari *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan dari Tahun ke Tahun akan tetapi tidak diikuti oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu *fintech*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang *fintech* dan kinerja keuangan (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank syariah yang sudah mulai menggunakan *fintech* yaitu Bukopin Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, MayBank Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah, BJB Syariah dan BPD Nusa Tenggara Barat Syariah periode 2018-2020. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu BUS yang menggunakan layanan *fintech* seperti *internet banking*, *mobile banking* dan *sms banking*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36. Diolah menggunakan program statistik Eviews 10. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, pemilihan model data panel melalui *common effect*, *fixed effect*, *random effect*, model-model data panel meliputi uji *chow*, uji *hausman*, uji asumsi klasik meliputi multikolinearitas, uji autokorelasi hipotesis meliputi uji *t*, uji koefisien determinasi (R^2), dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial *fintech* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia (ROA). Semakin berkembang layanan *fintech* pada perbankan syariah di Indonesia maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia (ROA).

Kata kunci: *Financial Technology*, Kinerja Keuangan, ROA

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah

memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Lumut Dalimunthe dan Ibunda tercinta Erni Ati Lubis yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang.
8. Ayu Lestari Dalimunthe S.Pdi, Marakali Harahap S.Pdi, Reni Rahayu Dalimunthe, Nur Masyitoh Dalimunthe, Nelmi Dahannum Dalimunthe S.E, Nurkhoiriyah Dalimunthe dan Khoirul Fazri Dalimunthe, selaku abang, kakak dan adik peneliti yang selalu menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam penyelesaian skripsi ini
9. Sahabat-sahabat peneliti yaitu, Rizky Angelina Putri, Rizka Herayanti Nasution, Silvi Pradina Ritonga, Rukyah Indriani Ritonga, Gempita Rizky, Yulia Fransisca, Nurul Wahyuni Harahap, Miftahul Hasanah Nasution, Nurfia Shintia Daulay, Resi Damaiyanti, Hilda Yunira, Siti Sarah Lubis, Rafidah Rizky Nasution, Miska Hayani Harahap, Indah lestari Pulungan, Jelita Safitri yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan keluarga besar PS-3 angkatan 2018 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

11. Kakanda dan Ayunda Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Cabang Padangsidempuan, HmI Komisariat Ekonomi Islam dan semua teman-teman HmI sekawasan Cabang Padangsidempuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Generasi Baru (GENBI 3) Komisariat IAIN Padangsidempuan 2021/2022 dan seluruh mahasiswa mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan angkatan 2018, semoga kita sama-sama meraih gelar sarjana dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
13. Teman-teman KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) Ittihad Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan dan FoSSEI SUMBAGUT (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam Sumatera Bagian Utara) serta Abang dan Kakak Senior yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman SEMA Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan dan DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan yang

tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

15. Terima kasih kepada teman-teman KKL, Magang dan NNB Desa Manunggang Julu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
16. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, 10 Agustus 2022
Peneliti,



HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTNE
NIM. 18 401 00125

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di

			atas
--	--	--	------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. <i>Financial Technology</i>	15
a. Pengertian <i>Financial Technology</i>	15
b. Manfaat <i>Financial Technology</i>	20
c. Dasar Hukum <i>Financial Technology</i>	21
2. Kinerja Keuangan	25
a. <i>Return on Assets</i>	26
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan	29
a. Kinerja Keuangan Bank Syariah	29
b. Profitabilitas Bank Syariah	30
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Sumber Data	37

E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Studi Dokumentasi	37
2. Studi Kepustakaan	38
F. Analisis Data	38
1. Uji Statistik Deskriptif	38
2. Uji Normalitas.....	39
3. Model-Model Data Panel	39
a. <i>Common Effect</i>	39
b. <i>Fixed Effect</i>	39
c. <i>Random Effect</i>	40
4. Pemilihan Model Data Panel	40
a. Uji <i>Chow</i>	40
b. Uji <i>Hausman</i>	41
5. Uji Asumsi Klasik	41
6. Uji Hipotesis.....	42
a. Uji Parsial (Uji t)	43
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
8. Analisis Regresi Linear Sederhana	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perbankan Syariah di Indonesia (BUS)	45
1. PT. Bank Bukopin Syariah	45
2. PT. Bank BNI Syariah	47
3. PT. Bank BRI Syariah	50
4. PT. Bank Muamalat Indonesia	53
5. PT. Bank Mandiri Syariah	57
6. PT. Bank BCA Syariah.....	62
7. PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	64
8. PT. Maybank Syariah.....	67
9. PT. Bank Aceh Syariah.....	69
10. PT. Bank Victoria Syariah	75
11. PT. Bank BJB Syariah	79
12. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	83
B. Deskripsi Variabel Penelitian	86
C. Hasil Analisis Data	88
1. Uji Statistik Deskriptif	88
2. Uji Normalitas.....	89
3. Model-Model Data Panel	90
a. <i>Common Effect</i>	90
b. <i>Fixed Effect</i>	91
c. <i>Random Effect</i>	92
4. Pemilihan Data Panel.....	93
a. Uji <i>Chow</i>	93
b. Uji <i>Hausman</i>	95
5. Uji Asumsi Klasik	97
a. Uji Multikolinearitas	97

c. Uji Autokorelasi	97
6. Uji Hipotesis	98
a. Uji Parsial (Uji t)	98
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
8. Analisis Regresi Linear Sederhana	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian	101
1. Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia	102
E. Keterbatasan Penelitian	104
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	6
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1	Data Rasio Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018 2020 (ROA %)	87
Tabel IV.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	88
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas	89
Tabel IV.4	Hasil Uji <i>Common Effect</i>	90
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	91
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Random Effect</i>	92
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Chow</i>	93
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Hausman</i>	95
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas	97
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokorelasi	97
Tabel IV.11	Hasil Uji Parsial (t)	98
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	100
Tabel IV.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	33
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Rasio Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2020

Lampiran II : Daftar Penggunaan *Fintech* Perbankan Syariah

Lampiran III : Tabel Titik Persentase Distribusi t d.f = 1-200

Lampiran IV : Tabel Durbin Watson (DW) $\alpha = 5\%$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu intitusi yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian nasional serta memperlancar perekonomian dan moneter.¹ Menurut Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.² Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya³

Perbankan Syariah sering disebut juga Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam atau syariat.⁴ Bank syariah di Indonesia beroperasi menurut prinsip syariah berdasarkan ketentuan al-qur'an dan al-hadist. Karena di dalam al-qur'an dan al-hadist diatur cara muamalah dalam islam yang intinya selalu menjauhi unsur-unsur yang

¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), hal. 2

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pramedia, 2011), hal. 24

³Andrianto & Firmansyah Anang, *Manajemen bank syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Qiaran Media, 2019), hal. 25

⁴Yennita Sari, Nofinawati, Sarmiana Batubara, Ferri Alfadri, The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia, POINT, Vol. 1, No. 1, Juli 2022, Journal Of Sharia Banking, hal. 14

mengandung riba, untuk kegiatan pengumpulan dan pendistribusiannya dilakukan atas dasar bagi hasil yang telah ditentukan. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi dari dua pihak yang kelebihan dan kekurangan dana, yang memiliki tugas pokok menghimpun dan menyalurkan dana.⁵ Perkembangan dunia perbankan pada saat ini sangatlah pesat. Banyaknya pesaing yang dapat menyebabkan perusahaan sulit untuk mempertahankan nasabah. Dalam usaha untuk memenangkan usaha tersebut, maka pemanfaatan teknologi merupakan hal yang wajib dilakukan oleh lembaga perbankan. Peranan teknologi dalam membangun dan penyediaan produk baru atau fasilitas jasa perbankan. Para pengguna jasa perbankan dimanjakan dengan berbagai fasilitas yang memudahkan mereka untuk melakukan transaksi perbankan.⁶

Seiring dengan perkembangan masa di era globalisasi ini, apapun aktivitas masyarakat tidak lepas dari bantuan teknologi. Begitu pula pada lembaga keuangan yang kini mulai bergeser pada lembaga keuangan berbasis teknologi. Salah satu kemajuan dalam bidang lembaga keuangan saat ini adalah adaptasi *Financial Technology*.⁷

Pada era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi

⁵Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, *Understanding Padangsidempuan City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products*, (Al- masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman. Vol. 9. No. 2 Juli-Desember 2021, p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN: 2579-8650), hal. 207

⁶Misbah, Budi Gautama Siregar, Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Samsuddin Muhammad, *The Use Of E-Muamalat Facilities In Attracting Customer Interest IN pt. Bank Muamalat Indonesia TBK. KCP Panyabungan*, POINT Vol. 2, No. 2, Desember 2021, Journal Of Sharia Banking

⁷Sri Lestari, Winda Sari Siregari, Nurul Madania Ayla, *Jurnal Islamic Circle*, Vol. 2 No. 2 Desember 2021, E-ISSN: 2722-3493, P-ISSN: 2722-3507, hal. 13

masyarakat Indonesia. Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat di era digital saat ini yang mampu memengaruhi manusia untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini, dan mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topic saat ini di Indonesia adalah *FinTech* dalam lembaga keuangan.¹

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi *financial* menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan *finansial* dan pemrosesan transaksi.²

Pada saat ini *Fintech* sudah mempunyai payung hukum, dimana telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 bahwa seiring kemajuan teknologi, inovasi keuangan digital tidak dapat diabaikan dan perlu dikelola agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. Dan bahwa inovasi keuangan digital perlu diarahkan agar menghasilkan inovasi keuangan digital

¹Tersedia di <http://arenalte.com/berita/industri/fintech-di-indonesia/>, *Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di indonesia. Arena LTE*. Diakses tanggal 13 November 2021, pukul 20:13 WIB.

²Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, *Penyelenggaraan Teknologi Finansial*, hal. 1

yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki resiko yang terkelola dengan baik.³

Fintech adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern yaitu inovasi keuangan disektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut sudah ada sejak tahun 2010 Perusahaan *FinTech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil atau menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan.⁴ Penerapan *Fintech* untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan *Fintech* tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital.

Berbagai perkembangan pelaku industri *Fintech*, pengakuan regulator dan potensi masyarakat yang masih luas terhadap akses keuangan, memungkinkan gagasannya suatu strategi yang menghubungkan antara perbankan syariah dan *Fintech*. Karena kemudahan *Fintech* tersebut dapat membawa pula ancaman bagi industri Perbankan khususnya Perbankan Syariah dimana dalam proses pinjam meminjam bank memberikan ketentuan-

³Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018), *Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan*, hal. 1

⁴Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, *Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problems of Implementation*, *University Of Latvia dan dan Transport and Telecommunication Institute: European Research Studies Journal* Volume XX Issue 3A, 2017, hal. 961-973

ketentuan khusus pada nasabahnya dan proses administrasi perbankan yang terkenal kaku dan berbelit yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap *Fintech*. Dimana dampak digitalis perbankan akan memangkas *margin* yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Mirza Adityaswara juga mengatakan popularitas *fintech* di Indonesia saat ini sangat tinggi disebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan.

Sementara itu, untuk memenangkan persaingan di era teknologi *digital* perbankan syariah sebagai penyedia jasa keuangan harus dapat mengikuti perkembangan zaman dengan merespon tantangan dan melakukan inovasi keuangan dengan menggunakan *fintech* dalam memperluas pasar keuangan atau jaringan pembiayaan sebagai sumber pendapatan perbankan. Dan di zaman sekarang pengguna *fintech* di era sekarang sudah semakin banyak yang menggunakan *fintech* ini dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, terlebih yang paling sering terjadi yaitu tentang pinjam meminjam yang sekarang sudah berbasis online.

Asosiasi Fintech Indonesia (Affech) berdiri pada Tahun 2016 dan merupakan wadah bagi penyelenggara *fintech* untuk beradvokasi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendorong inovasi teknologi dan memperkuat daya saing Industri *fintech* nasional. *Affech* telah secara resmi ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) pada tanggal 9 Agustus 2019, berdasarkan POJK No. 13/2018. *Affech* mewakili

penyelenggara *fintech* resmi dan berbagai bisni model (vertikal), lembaga keuangan yang berorientasi digital, serta perusahaan teknologi yang merupakan bagian dari ekosistem layanan keuangan *digital di Indonesia*. Sekarang perusahaan *Fintech* sudah ada 352 perusahaan *fintech*, 11 Lembaga Keuangan dan 7 Mitra Teknologi.⁵

Saat ini perbankan syariah dapat bersaing dengan bank konvensional di Indonesia dengan potensi masyarakat mayoritas muslim, perbankan syariah terus berkembang dan menunjukkan hasil yang memuaskan hal ini tidak terlepas dari kinerja bank yang baik dan dapat memaksimalkan modal dan potensi yang ada.⁶

Tabel I.1
Rasio Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2020

No	Nama Bank	Tahun	Kinerja keuangan (Y)
			ROA (%)
1.	Bukopin Syariah	2018	0,02
		2019	0,04
		2020	0,04
2.	BNI Syariah	2018	1,42
		2019	1,82
		2020	1,33
3.	BRI Syariah	2018	0,43
		2019	0,31
		2020	0,81
4.	Bank Muamalat Indonesia	2018	0,08
		2019	0,05
		2020	0,03
5.	Bank Mandiri Syariah	2018	0,88
		2019	1,69
		2020	1,65

⁵<http://fintech.id>. diakses Rabu, 27 April 2022, 09. 30 WIB.

⁶Ali Hardana, Ida Royani, Indah Sari situmorang, Bima Arianda, *Financial Performance Analysis AT PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value ADDE (EVA)*. (*Jiftech:Journal Of Islamic Financial Technology*. Vol. 1 Juni 2022), hal. 88

6.	BCA Syariah	2018	1,17
		2019	1,15
		2020	1,09
7.	Bank Panin Dubai Syariah	2018	0,26
		2019	0,25
		2020	0,6
8.	Maybank Syariah	2018	1,74
		2019	1,45
		2020	1,04
9.	Bank Aceh Syariah	2018	2,38
		2019	2,33
		2020	1,73
10	Bank Victoria Syariah	2018	0,32
		2019	0,05
		2020	0,16
11.	BJB Syariah	2018	0,54
		2019	0,60
		2020	0,41
12.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	1,92
		2019	2,56
		2020	1,74

Sumber: website Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel diatas jelas terlihat dari segi profitabilitas pada Bank BNI Syariah *Return on assets* di Tahun 2018 sebesar 1,42% mengalami peningkatan menjadi 1,82% di Tahun 2019 dan mengalami penurunan menjadi 1,33% di Tahun 2020. Pada Bank BRI Syariah *return on assets* di Tahun 2018 mengalami penurunan dari 0,43% menjadi 0,31% dan mengalami peningkatan di Tahun 2020 sebesar 0,81%. Pada Bank BJB Stariah di Tahun 2018 sebesar 0,54% mengalami peningkatan di Tahun 2019 menjadi 0,60% dan mengalami penurunan menjadi 0,41% di Tahun 2020. Pada BPD Nusa Tenggara Barat Syariah *return on assets* di Tahun 2018 sebesar 1,92% mengalami peningkatan menjadi 2,56% di Tahun 2019 dan menalami penurunan menjadi 1,74% di Tahun 2020. Untuk itu disini perlu

diteliti apa ada pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *fintech* dan perbankan syariah diantaranya, penelitian yang dilakukan Yulia Prastika mendapati bahwa dengan layanan *fintech*, dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah serta membantu masyarakat dengan mudah mengakses perbankan syariah⁷. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Udi Wijaya dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR) perbankan syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan layanan *fintech* perbankan syariah dapat meningkatkan perkembangan produknya dan dengan layanan *fintech*, dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR.⁸ Hal inilah yang mendasari dilakukannya penelitian dengan mencoba menguji pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan ROA.

Berdasarkan permasalahan yang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”.

⁷Yulia Frastika, Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Skripsi Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah), Universitas Islam Negeri, 2019, hal. 10

⁸Ita Udi Wijaya, Pengaruh *fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, Syariah (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi), Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020. hal. 49

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi ada beberapa variabel yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah yaitu:

1. Pada Tahun 2019 ROA pada Bank BNI Syariah mengalami peningkatan sedangkan pada Tahun 2020 mengalami penurunan.
2. Pada Tahun 2019 ROA pada Bank BRI Syariah mengalami peningkatan sedangkan pada Tahun 2020 mengalami penurunan.
3. Pada Tahun 2019 ROA pada Bank BJB Syariah mengalami peningkatan sedangkan pada Tahun 2020 mengalami penurunan.
4. Pada Tahun 2019 ROA pada Bank NTB Syariah mengalami peningkatan sedangkan pada Tahun 2020 mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni pengaruh *financial Technology* terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dengan menfokuskan di ROA.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini maka:

1. Variabel bebas atau *independent* (X) yaitu variabel yang dapat memengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai

hubungan positif atau negatif bagi variabel dependen nantinya.⁹ Dan variabel X di penelitian ini yaitu *fintech* yang mempermudah, mempercepat, dan memperluas akses produk keuangan di masyarakat yaitu penggunaan *mobile banking*, *internet banking*, *sms banking* dan *phone banking*. Variabel *dummy* akan digunakan untuk mengukur penggunaan fasilitas *fintech* yaitu perbankan syariah yang sudah menggunakan fasilitas *fintech*, jika hanya menggunakan 1 layanan *fintech* seperti *sms banking* diberi nilai 1, jika menggunakan 2 jenis layanan seperti *sms banking* dan *mobile banking* diberi nilai 2, sedangkan jika menggunakan 3 layanan *fintech* seperti *sms banking*, *mobile banking* dan *internet banking* dan seterusnya diberi nilai 3, penambahan 4 disesuaikan dengan fasilitas *fintech* yang digunakan. Data mengenai layanan *fintech* yang digunakan perbankan syariah diperoleh dari *playstore/appstore*.

2. Variabel *dependent* (Y) yaitu variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan dapat memprediksikan atau menerangkan variabel dependen beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Variabel Y dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan Perbankan Syariah merupakan hasil yang dicapai suatu bank seefektif mungkin dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen dalam meningkatkan ROA. Dimana variabel *dependent* adalah kinerja keuangan perbankan syariah yaitu ROA diperoleh dari *website* perbankan syariah.

⁹Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hal. 4

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
<i>Fintech</i>	<i>Fintech</i> adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.	Layanan <i>fintech</i> yang sudah digunakan perbankan syariah yaitu <i>internet banking</i> (1), <i>mobile banking</i> (2), <i>sms banking</i> (3).
<i>Return On Assets (ROA)</i>	ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ¹⁰	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini apakah *fintech* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah di Indonesia?

¹⁰Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Pengaruh *Non Ferforming Financing* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return on Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi,” Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, 7, no. No 1 (Juni 2019), hal. 148-149

F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari perlunya penelitian tersebut dilakukan. Mengacu pada pokok masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan pada perbankan Syariah di Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam melihat manfaat dari penggunaan *fintech* dengan perbankan yang dapat memberi pengaruh signifikan terhadap perkembangan teknologi keuangan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai apa yang sekarang sangat berkembang disektor keuangan dan pengaruh *Fintech* terhadap kinerja keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini di buat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna pada untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang

dapat mendukung hasil penelitian, kerangka konsep merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian dan hipotesis yaitu jawaban sementara dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data merupakan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang didalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V Penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. *Financial Technology*

a. Pengertian *Financial Technology*

Financial Technology telah membantu perbankan syariah dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan pemrosesan operasi bisnis dan data pemasaran produk. Penerapan sistem informasi memiliki pengaruh besar dalam industri perbankan, dimana mengingat bahwa industri perbankan adalah salah satu industri yang paling bergantung pada pengumpulan proses analitis, penyampaian laporan atau informasi yang memenuhi kebutuhan pelanggan, dampak penerapan sistem ke industri perbankan sangat besar.

Financial technology adalah sebuah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangannya lebih efisien. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *fintech* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi produknya adalahj suatu sistem yang digunakan untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih mudah dan lebih sfesifik.¹

¹Rizky Wicaksono, *Financial Technology*, (Malang: Seribu Bintang, 2020), hal. 26

Dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi, dan produk inovasi *fintech* juga memperluas menu dan layanan produk keuangan, perusahaan *fintech* terutama mengandalkan kemampuan untuk terus mengembangkan produk keuangan baru dan pelanggan yang mencari kemudahan dan kecepatan bertransaksi yang lebih besar.¹

Sepadan dengan pernyataan beberapa akademisi tersebut, sejatinya *fintech* juga telah mendapatkan informasi positif dari Al-Qur'an meski tidak secara eksplisit. Konfirmasi tersebut berupa nilai sesungguhnya yang dibawa oleh *fintech*, yaitu kemudahan (*al-yusr*). Hal ini sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ
وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuknya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur,”²(Qs. Al-Baqarah [2]: 185)

Ayat di atas menunjukkan adanya kemudahan atas umat manusia. Al-Qasimi dalam tafsir ayat Al-Baqarah berkata, Sya'bi dalam tulisan Ali Muhammad Ash-Shallabi berpendapat jika kamu dihadapkan pada dua

¹Irish Chiu, *Routledge Handbook of Financial Technology and Law* (New York: Rodledge, 2021), hal. 17

²Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung:CV Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2005), hal. 454

pilihan yang berbeda maka sesungguhnya yang lebih dari keduanya lebih benar untuk jadi pilihannya.³ Dan pada ayat ini juga dijelaskan tentang prinsip hukum tuhan yaitu memudahkan manusia dan tidak untuk mempersulit yaitu mengindikasikan bahwa hukum tuhan bersifat mengatur manusia bukan memaksa.⁴

Dengan adanya layanan *fintech* manusia mampu mempermudah segala aktivitasnya, misalnya melakukan pembayaran melalui aplikasi digital. Selain itu juga dapat melakukan sedekah melalui aplikasi digital pula. Namun Allah mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas kemudahan yang diberikan, serta tidak melebih-lebihkan atau malah menyalahgunakan kemudahan yang diberikannya.

Teknologi *digital* perbankan syariah sebagai penyedia jasa keuangan harus dapat mengikuti perkembangan zaman dengan merespon tantangan dan melakukan inovasi keuangan dengan menggunakan *fintech* dalam memperluas pasar keuangan atau jaringan pembiayaan sebagai sumber pendapatan perbankan. Dan di zaman sekarang pengguna *fintech* di era sekarang sudah semakin banyak yang menggunakan *fintech* ini dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, terlebih yang paling sering terjadi yaitu tentang pinjam meminjam yang sekarang sudah berbasis online.

Berikut ini beberapa layanan *fintech* dalam perbankan:

³Ali Muhammad, *Wasathaniyah dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Dar Ibnul Jauzi, 2020), hal. 156

⁴Dr. Akhyar Zein, *Tafsir Ayat (Menelaah Format Hukum Tuhan)*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2016). hal. 7

1) *Internet Banking (Via internet/computer)*

Yaitu Salah satu layanan perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui internet. Adapun beberapa fitur yang dapat di akses dalam *internet banking* yaitu informasi saldo rekening, pembayaran (listrik, telepon, kartu kredit dan lainnya), pembelian (*voucher* atau tiket), transfer ke bank lain dan informasi mengenai produk ataupun jasa pada perbankan. Keuntungan dari internet banking ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan menu lengkap dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari *handphone*, *laptop*, *note book* dan *computer*.

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi mobile yang digunakan oleh para nasabah karena layanan ini membuat nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan *handphone* saja.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan yang disediakan bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

4) *Phone Banking*

Phone Banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi informasi. Dengan menggunakan layanan *phone banking*, maka nasabah dapat menggunakan telepon untuk melakukan transaksi perbankan seperti transfer antar rekening di bank yang sama, membayar tagihan telepon, melayani voucher pengisian ulang dan lainnya.

Financial Technology adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi.⁵ Bank Indonesia mendefinisikan *Financial Technology (Fintech)* merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, model bisnis baru serta berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran. Dan adapun penyelenggara teknologi finansial adalah setiap pihak yang menyelenggarakan kegiatan teknologi finansial.⁶ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Fintech* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

⁵David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “*Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*”, (New York: World Scientific, 2018), hal. 1

⁶Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, hal. 3

Fintech Syariah adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah dan layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah untuk dijadikan pedoman. Adapun layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dibidang layanan jasa keuangan.⁷

b. Manfaat *Financial Technology*

Bagi konsumen, memberi manfaat:

- 1) Mendapat layanan yang lebih baik
- 2) Pilihan yang lebih banyak
- 3) Harga yang lebih murah

Bagi pemain (pedagang produk atau jasa), *fintech* memberi manfaat:

- 1) Menyederhanakan rantai transaksi
- 2) Menekan biaya operasional dan biaya modal
- 3) Membekukan alur informasi

⁷Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia: *National Sharia Board- Indonesia Council Of Ulama*, Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, hal. 6

Bagi suatu negara, *fintech* memberi manfaat:

- 1) Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- 2) Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- 3) Di Indonesia, *fintech* turut mendorong strategi Nasional Keuangan Inklusif (SKNI)

Adapun manfaat dari *fintech* dalam perbankan syariah adalah kenyamanan layanan keuangan, karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Nasabah juga dapat menggunakan layanan keuangan ini untuk mendapatkan pelayanan keuangan, termasuk pelayanan pembiayaan, pembayaran, transfer uang ataupun untuk jual beli saham dengan cara yang sederhana dan aman. Nasabah dapat mengakses layanan keuangan menggunakan teknologi *smartphone* dan laptop. Jadi tidak perlu datang berulang lagi ke bank untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan. Karena teknologi dalam masalah keuangan seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan jasa keuangan.

c. Dasar Hukum *Financial Technology*

- 1) Peraturan Bank Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Dasar hukum yang melandasi adanya *Fintech* terdapat pada peraturan bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan sebagai berikut:
 - a) Peraturan Bank Republik Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang

menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *FinTech* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.⁸

b) Peraturan Bank Republik Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Fintech* yang menyatakan *Fintech* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.⁹

c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah

⁸Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, hal. 2

⁹Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi, hal. 4

secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.¹⁰

- d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.¹¹
- e) Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah: penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen.¹²

¹⁰Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: Dewan Komisioner OJK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam-Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, hal. 3-4

¹¹Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: Dewan Komisioner OJK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan, hal. 3

¹²Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia: *National Sharia Board- Indonesia Council Of Ulama*, Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, hal. 6

2) Al-Qur'an

Terdapat dalam surah Al-Anbiya ayat 80¹³

وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِتُحَصِّنْكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Yang artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”.

Pada ayat ini Allah SWT menyebutkan karunia yang diberikan kepada Daud yakni pengetahuan dan keterampilan dalam membuat baju besi. Kegunaan baju besi tersebut untuk menjadi baju pelindung bagi para prajurit pada saat perang. Keandaian tersebut dimanfaatkan selama berabad-abad lamanya oleh umat yang datang dikemudian hari. Pengetahuan dan keterampilan yang dikaruniakan oleh Allah SWT kepada Daud telah tersebar luas dan bermanfaat bagi orang-orang dan bangsa lain. Karenanya, pada akhir ayat ini Allah SWT memperingatkan kepada kaum Nabi Muhammad SAW untuk mensyukuri karunia tersebut.¹⁴

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT menyiratkan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana mengerjakan logam (besi) agar bisa dibuat baju besi (perisai) untuk melindungi dari peperangan. Seperti saat ini bagaimana ilmu

¹³Departemen Agama RI 2005, *Special For Women* (Bandung: Sigma, 2009). hal. 328

¹⁴Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat –Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 79-80

teknologi terus berkembang untuk mempermudah pekerjaan. Dan berdasarkan ayat di atas bahwa usaha yang kreatif merupakan karunia Allah SWT, karena Allah SWT telah memberikan karunia berupa akal yang bermanfaat. Sehingga pelaku usaha harus bersyukur atas pengetahuan dan keterampilan yang dikaruniakan Allah SWT.

Adapun kesimpulannya adalah *fintech* sangat membantu manusia dalam bertransaksi kapan saja selama terdapat jaringan internet, memudahkan akses data dalam layanan perbankan, selain itu juga memberikan keuntungan banyak pihak dan berperan dalam menyejahteraan ekonomi masyarakat menengah kebawah.

2. Kinerja keuangan

Kinerja adalah melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah organisasi itu mencapai tujuan yang memadai. Kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai perusahaan. Adapun Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Undang Undang Perbankan Syariah Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).¹⁵ Pada dasarnya semua bank melakukan kegiatan usaha yang sama, yaitu melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana masyarakat disamping menyediakan jasa keuangan lainnya.¹⁶ Kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan suatu bank. Dan disini peneliti menggunakan rasio profitabilitas. Kasmir mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui ukuran kapasitas dalam memperoleh pendapatan. Rasio profitabilitas adalah perbandingan dari keuntungan perusahaan dengan ekuitas yang digunakan. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan yaitu:

a. Return On Asset (ROA)

ROA pada industri perbankan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga

¹⁵Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah* (Depok : Raja Grafindo Persada 2011), hal. 87-89

¹⁶Hasanah Siregar, Darwis Harahap, Abdul Nasser, Nofinawati, The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia, POINT Vol. 1, No. 2, Desember 2020, Journal Of Sharia Banking, hal. 2

menghasilkan keuntungan.¹⁷ Diukur menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin besar hasil dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena return semakin besar. Semakin kecil angka yang dihasilkan dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik karena return kecil. ROA menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin tinggi angka ROA yang dihasilkan maka menunjukkan semakin baik pula kinerja manajemennya. Sebaliknya, jika angka ROA yang dihasilkan semakin rendah, maka hal tersebut menunjukkan kurang baiknya kinerja manajemen tersebut. Semakin kecil atau rendah maka rasio ini semakin kurang baik, demikian pulak sebaliknya.¹⁸

Alasan penelitian ini menggunakan ROA dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang di ukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat. ROA memiliki

¹⁷Ishak, Arbanur Rasyid, Abdul Nasser, Sulaiman Efendi, *The Effect Of Inflation and The Amount Of Money Circulation on Return On Asset (ROA) in Sharia Commersial Banks Period 2011-2019*, POINT Vol. 1, No. 1, Juli 2020, Journal Of Sharia Banking, hal. 62.

¹⁸Nurhaliza, Nofinawati, Damri Batubara, Nando Fahrizal, *The Effect of Non Performing Financing (NPF) and Earning Asset Quality (KAP) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk 2009-2018*, POINT Vol. 2, No. 1, Juli 2021, Journal Of Sharia Banking, hal. 26

peranan yang sangat krusial bagi bank ROA digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin efisien pengguna asetnya sehingga akan meningkatkan keuntungan.¹⁹

ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Kenaikan ROA suatu bank menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh bank, dan semakin baik posisi bank dari sisi penggunaan asset. Indikator pengukuran ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir faktor yang mempengaruhi ROA adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai ROA dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Menurut Munawir besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. *Turnover* dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
- b. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini

¹⁹Ali Hardana, Muhammad Zahrudin Sahri, Ahmad Ramadhan, *Comparative Analysis of the Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before and After Going public*, Journal Of Islamic Financial Technology, Vol. 1 (2), Desember 2022, hal. 81

mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

3. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah yaitu:

a. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dan operasionalnya berdasarkan pada syariah islam.²⁰

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui berdasarkan hasil laporan keuangan. Hasil laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut dipakai sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik, manajer dan investasi. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio. Analisis dan intresprestasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tiodak berbentuk rasio.²¹

²⁰Abdul Nasser Hasibuan, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek Hukum* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 102-104

²¹Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta:Ekonisia, 2020, hal. 65.

b. Profitabilitas Bank Syariah

Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen bank, baik yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas pada akhirnya mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba pada perusahaan perbankan. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keputusan manajemen perusahaan perbankan adalah dengan melihat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan permodalan, pembiayaan serta pengelolaan resiko bank. Sementara faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar perusahaan), meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar, dan tingkat inflasi, volatilitas suku bunga, dan inovasi instrumen keuangan.²²

2. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas mengenai pengaruh *fintech* terhadap kinerja Perbankan Syariah di Indonesia.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tri	Fintech Terhadap	<i>Mobile banking, Internet banking</i>

²²Akhmad Sirojudin Munir, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ummul Qura Vol IX, No. 1, Maret 2017, hal. 62

	Damayanti, Muhammad Syahwildan (2022)	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	dan <i>sms banking</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat signifikan hubungan antara <i>mobile banking</i> , <i>Internet banking</i> dan <i>sms banking</i> terhadap kinerja maka akan semakin positif pula kinerja perbankan syariah di Indonesia. ²³
2.	Rohani Sinambela (2017)	Pengaruh Penyediaan Layanan <i>Internet Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Penyediaan layanan <i>internet banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang di ukur dengan ROA dan ROE. ²⁴
3.	Yulia Prastika (2019)	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Hasil penelitian mendapati bahwa <i>fintech</i> berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, NIM dan BOPO setelah menggunakan layanan <i>fintech</i> . ²⁵
4.	Ita Udi Wijaya (2020)	Pengaruh <i>fintech</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan <i>fintech</i> dengan indikator <i>phone banking</i> , <i>sms banking</i> , <i>mobile banking</i> , <i>internet banking</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR). ²⁶

²³Tri Damayanti, Muhammad Syahwildan, *Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jurnal Ekpnomi dan Ekonomi Syariah Vol 5 No 1 Januari, 2022) E-ISSN: 2599-3410 P-ISSN: 2614-3259, hal. 442

²⁴Rohani Sinambela, *Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia* (Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI), 6, 2017, *When Fintech Meets Accounting: Opportunity and Risk*, IBSN 978-602-17225-7-2. [http.akuntansi.upi.edu/](http://akuntansi.upi.edu/), hal. 92

²⁵Yulia Prastika (2019), *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441 H/2019 M, hal. 110

²⁶Ita Udi Wijaya, *Pengaruh fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hal. 49

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel diatas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yaitu:

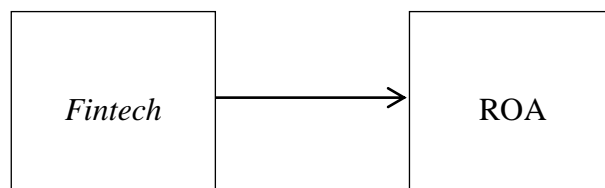
1. Tri Damayanti, Muhammad Syahwildan 2022 Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia periode 2015-2020 dengan 6 Bank Umum Syariah yang dipublikasikan. Sedangkan penelitian ini Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2020 dengan 12 bank Umum Syariah yang dipublikasikan. Persamaan penelitian ini adalah layanan *fintech*. Perbedaan penelitian ini adalah *Mobile banking*, *Internet banking* dan *sms banking* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, dimana penelitiannya dimulai dari 2015-2020.
2. Rohani Sinambela 2017 Pengaruh Penyediaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan Layanan *fintech* yaitu *internet banking* dengan kinerja ROA . Perbedaan penelitian ini adalah Penyediaan layanan *internet banking* terhadap kinerja keuangan perbankan yang di ukur dengan ROA dan ROE.
3. Yulia Prastika 2019 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Persamaan penelitian ini adalah *Financial Technology (Fintech)*. Perbedaan penelitian ini adalah *fintech* terhadap profitabilitas perbankan syariah yang di ukur dengan ROA, ROE, NIM dan BOPO.

4. Ita Udi Wijaya 2020 Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Persamaan penelitian ini adalah *fintech*. Perbedaan penelitian ini adalah *fintech* dengan indikator *phone banking*, *sms banking*, *mobile banking*, *internet banking* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR).

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.²⁷

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir, maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian ini terdiri dari variabel X tentang penggunaan layanan *FinTech* dengan indikator *internet banking*, *mobile banking*, *sms banking* dan *phone banking*. Variabel Y tentang kinerja keuangan yang diukur dengan ROA menggunakan laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan baru disadarkan pada teori yang

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengklasifikasian data. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X *fintech* terhadap variabel Y kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini hipotesis statistik adalah sebagai berikut: Ada pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Perbankan Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan data yang dipublikasikan dari website resmi Perbankan syariah. Dan Adapun waktu penelitian mulai dari Juni sampai Juli 2022.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.² Dengan menggunakan data yang di publikasikan melalui website resmi Bank Syariah.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung tercapainya kesimoulan yang akan dibuat dan dihasilkan. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan perbankan

¹Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 78

²Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, hal. 60.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 130

syariah yang telah dipublikasikan melalui website resmi Perbankan Syariah mulai Tahun 2018 sampai Tahun 2020.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelahaan yang akan diteliti.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditentukan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yang disebut sebagai sampel jenuh. Dalam penentuan sampel jenuh maka ditetapkan oleh peneliti beberapa kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu perusahaan yang sudah menggunakan layanan *fintech* serta memublikasikan apakah ada pengaruh kinerja perbankan syariah setelah menggunakan *fintech* dari waktu ke waktu selama periode penelitian dilakukan yaitu 2018-2020 apakah mengalami penurunan atau malah meningkat. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan Perbankan Syariah dari tahun 2018-2020.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian dari Tahun 2018 sampai 2020 yaitu laporan pertahun. Maka jumlah sampel penelitian ini adalah selama tiga Tahun dengan 12 bank syariah di Indonesia yang berarti 12 bank syariah dikali dengan 3 Tahun. Oleh karena itu sampel penelitian ini adalah 36 Sampel ata data laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia

⁴Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 9

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Dimana data sekunder yaitu data dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵ Adapun data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan masing-masing bank tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugioyono teknik pengumpulan data suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data.⁶

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih actual sesuai dengan masalah penelitian.⁷ Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen,

⁵Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis, dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 88

⁶Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&R*, (Bandung: Alfabeta cv, 2016), hal. 224

⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 15

peraturan, notulen rapat, catatan dan lain-lain.⁸ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah catatan keuangan pada Perbankan Syariah Periode 2018-2020.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, serta skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam kerangka teori. Tujuan utama dalam tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa yang telah dilakukan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk menghindari duplikasi pekerjaan, tinjauan pustaka juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.⁹

F. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut akan analisis data atau pengelolaan data. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode *statistic* yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data misalnya dalam nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lainnya. Pada bagian ini

⁸W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Saran Indonesia, 2010), hal. 122

⁹Asep Saiepul Hamdi and E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 50

untuk mengetahui gambaran umum variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, maka analisis variabel dependen dan variabel independen akan dilakukan dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *eviews* yang digunakan adalah uji *Jaque – Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai probability JB $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal¹⁰

3. Model- Model Data Panel¹¹

a. *Common Effect*

Common Effect adalah model yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyatannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect*

Istilah *Ficed effect* menunjukkan walaupun *intercept* mungkin berbeda untuk setiap individutersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga dalam model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa koefisien *slope* tidak bervariasi baik terhadap i dividu maupun waktu (konstan).

¹⁰Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS*, (Medan: CV Merdeka kreasi Group, 2021), hal. 27

¹¹*Ibid.* hal.136

Agar *intersep* dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik variabel *dummy* atau variabel boneka.

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan individu atau tempat atau lainnya. Sehingga didalam model *random effect* terdapat variabel gangguan yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *cross section* dan variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

4. Pemilihan Model Data Panel¹²

a. Uji Chow

Uji Chow atau yang disebut juga *likelihood ratio* digunakan untuk mengetahui apakah model *pooled lease square* (*common effect*) atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *restricted f-test* atau uji *chow*.

Untuk menentukan model mana yang terbaik, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk *cross section* F, yang mana ketentuannya :

- b. 1) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*

¹² *Ibid*, hal. 151

c. 2) Jika nilai Prob. $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect*

b. Uji Hausman

Jika hasil pada uji *chow*, model yang terpilih adalah model *fixed effect* maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji hausman. Uji hausman dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik. Untuk melakukan pengujian tersebut, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai dari *probabilitas (Prob.) cross section random*, dengan ketentuan:

- 1) Jika Prob. *Cross section random* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *random effect*
- 2) Jika Prob. *Cross section random* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*

e. Uji Asumsi Klasik¹³

Uji asumsi klasik pada data panel, dimana pengujian yang dilakukan hanya uji multikolinearitas dan uji autokorelasi tidak ada uji heteroskedastisitas. Kenapa tidak ada uji heteroskedastisitas dikarenakan *pooled data* atau data panel adalah kombinasi dari data *cross section* dan *time series*, sementara masalah heteroskedastisitas umumnya terjadi pada data silang (*cross section*) daripada data runtun waktu (*time series*). Pada data *cross section*, biasanya kita berhubungan dengan anggota populasi pada suatu waktu tertentu seperti individu, perusahaan, industri atau subdivisi seperti negara, kota dan lain-lain. Anggota populasi itu memiliki

¹³*Ibid*, hal. 173

perbedaan dalam ukuran, seperti perusahaan kecil, menengah atau besar, *income* rendah, *medium* dan tinggi. Sementara itu pada data *time series*, variabel cenderung urutan besaran yang sama oleh karena data dikumpulkan pada entitas yang sama periode waktu tertentu. Jadi uji yang dilakukan pada data panel ini hanya dipakai uji multikolinearitas dan autokorelasi.

Uji multikolinearitas dalam data panel dilakukan dengan uji *auxiliary regression*. Dari uji *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya:

- 1) Jika nilai *auxiliary regression* $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independennya
- 2) Jika nilai *auxiliary regression* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.¹⁴

Adapun uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi atau kesalahn pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. jika terjadi korelasi maka ada masalah. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *durbin watson* (*dw-test*). Dimana dasar pengambilan keputusan jika $4-d_u < dw < 4-d_l$ maka tidak ada autokorelasi.

f. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

¹⁴*Ibid*, hal. 176

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.

Dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengklasifikasian data.

1. a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian uji t:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

1) Jika nilai signifikasin $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kualitas model dan menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kualitas variabel-variabel independen dalam mendefinisikan variasi variabel dependen. Variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Melalui publik koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah sebab terjadinya variasi yang besar antara setiap pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁵

h. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

¹⁵Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 240-241

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Perbankan Syariah di Indonesia (BUS)

1. PT. Bank Bukopin Syariah

a. Sejarah PT. Bank Bukopin Syariah

Bank Syariah Bukopin adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Sebagai salah satu bank nasional di Indonesia, sejarah Perseroan dimulai pada 1990 dengan meleburnya 2 (dua) bank pasar, yakni BPR Gunung Sindoro dan BPR Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur. Proses peleburan ini termaktub dalam Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990. Dengan peleburan ini, statusnya pun meningkat menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo International. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 24/I/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991, PT Bank Swansarindo International memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan pemindahan kantor pusat ke Jakarta.

Dalam perkembangannya, atas dasar pertimbangan bisnis pada akhir 2002, Muhammadiyah, salah satu organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia, mengakuisisi PT Bank Swansarindo International. Dengan persetujuan Bank Indonesia (BI) yang dicantumkan dalam

Surat Keputusan Nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 dan dituangkan dalam Akta Nomor 109 tanggal 31 Januari

2003, PT Bank Swansarindo International berubah nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia.

Untuk mengembangkan bisnis perusahaan, selama 2005-2008 PT Bank Bukopin, Tbk. terlibat dalam asistensi kegiatan operasional PT Bank Persyarikatan Indonesia. Tambahan modal juga diberikan PT Bank Bukopin, Tbk. untuk memperkuat bisnis PT Bank Persyarikatan Indonesia. Setelah beberapa tahun di bawah asistensi PT Bank Bukopin, Tbk. dan melihat peluang bisnis di perbankan syariah, PT Bank Persyarikatan Indonesia mengubah arah bisnisnya dari bank konvensional menjadi bank syariah. Izin usaha berdasarkan prinsip syariah pun diperoleh dari Bank Indonesia yang dituangkan dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008. Atas dasar surat keputusan tersebut, nama PT Bank Persyarikatan Indonesia berubah menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Secara resmi Perseroan melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada Selasa, 11 Zulhijah 1430 H atau 9 Desember 2008.

b. Visi dan Misi PT. Bank Bukopin Syariah

Adapun Visi Bank Syariah Bukopin

“Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik”

Adapun Misi Bank Syariah Bukopin

- 1) Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- 2) Membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah

- 3) Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM
- 4) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

c. Layanan Bank Bukopin Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: www.syariahbukopin.co.id

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi BSB *Mobile Banking* melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

c) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service* (SMS).

2. Gambaran umum PT. Bank Negara Indonesia Syariah

a. Sejarah PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Dengan berlandaskan pada undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor

cabang dan 31 kantor cabang pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini di ketahui oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Di dalam *cooperate plan* UUS BNI Tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* Tahun 2009 rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah(BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang surat berharga syariah negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. September 2013 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 Payment Point

b. Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Visi Bank BNI Syariah

- 1) Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.
- 2) Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi terbaik dengan melampaui harapan nasabah.

Misi Bank BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai Investasi yang optimal bagi Investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Layanan Bank BNI Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: www.bnisyariah.co.id

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses

layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi BNI Syariah *Mobile Banking* melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking BNI Syariah merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service* (SMS).

3. Gambaran umum PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

1) Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Bank Arta Jasa pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dan kemudian tanggal 17 November 2008, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah resmi beroperasi. Kemudian Bank Arta Jasa merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah ditengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh maknaperdar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan kegiatan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan

turunan dari warna biru dan putih sebagai benang dengan brand PT. BRI Syariah di Indonesia.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Oktober 2008 ditandatangani akta pemisah Unit Usaha Syariah PT. BRI untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. BRI dan bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah ke bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. BRI dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. BRI Syariah sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

b. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan hidup dan dimana pun
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

c. Layanan Bank BRI Syariah1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanna perbankan 24 jam dengan menggunakn komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: *www.brisyariah.co.id*

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi BRI Syariah *Mobile Banking* atau BRIS *online* melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking BRI Syariah merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah

melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service (SMS)*.

4. Gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia

a. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. didirikan pada 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp. 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara.

Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%.

Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal. Dalam upaya memperkuat permodalannya, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salahsatu pemegang saham PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dalam kurun waktu tersebut, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Saat ini PT. Bank Mumalat Indonesia, Tbk. memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant

debet. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. memiliki produk *shar-e gold* dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo visa. Sebagai bank pertama murni syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).

Perubahan menjadi kunci yang tepat untuk menggambarkan dinamika yang berlangsung di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

sepanjang tahun 2015. Perubahan yang dilakukan di seluruh tingkatan organisasi dan aspek operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Perubahan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di pasar perbankan dan lingkungan makro. Perubahan yang diarahkan untuk menjadikan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. menjadi lebih baik, lebih dinamis, lebih bersih dan lebih efisien. Perubahan yang diwujudkan melalui serangkaian inisiatif yang komprehensif sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang baru disusun.

b. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia

Adapun visi dan misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yaitu:

Visi:

“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”

Misi:

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

c. Layanan Bank Bukopin Syariah

1) Internet Banking

Internet Banking merupakan layanna perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: www.bankmuamalat.co.id

2) Mobile Banking

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Muamalat melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) SMS Banking

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service (SMS)*.

5. Gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri

a. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang diikuti dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik

nasional, telah memunculkan berbagai dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, terutama pada dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi

peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh sebab itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank

Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Saat ini Mandiri Syariah memiliki 1 Kantor Pusat dan 1.736 jaringan kantor yang terdiri dari 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan syariah bank di Bank Mandiri dan jaringan kantor lainnya, 114 payment point, 36 kantor layanan gadai, 6 kantor mikro dan 3 kantor non operasional di seluruh propinsi di Indonesia, dengan akses lebih dari 200.000 jaringan ATM. (<https://www.mandirisyariah.co.id> t.t.)

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri

Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

a. Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

b. Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

c. Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

c. Layanan Bank Bukopin Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanna perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: <https://bsmnet.syariahmandiri.co.id/cms/>

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan

melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri atau MSM melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service* (SMS).

6. Gambaran umum PT. Bank BCA Syariah

a. Sejarah PT. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah atau BCAS merupakan hasil konversi dari akuisisi BCA di tahun 2009 terhadap PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang beroperasi sebagai bank konvensional. Akuisisi tersebut disahkan melalui Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irwan Soerodjo, S.H., M.Si. Selanjutnya berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank UIB) No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha, nama PT. Bank UIB berubah menjadi PT. Bank BCA Syariah. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Pada tanggal yang sama juga dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham BCAS sebesar 99,996% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), dan 0,004% dimiliki oleh PT. BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut maka pada tanggal 5 April 2010 BCAS resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Hingga akhir tahun 2019, BCAS telah melayani 87.853 nasabah pendanaan dan 14.095 nasabah pembiayaan melalui 67 jaringan cabang yang terdiri dari 13 Kantor Cabang (KC), 14 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kudus, Palembang, Medan dan Banda Aceh.

b. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah

Visi

“Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat”

Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memenuhi kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.

- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

c. Layanan Bank BCA Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet.

Dengan alamat website: *www.bcasyariah.co.id*

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri atau MSM melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service (SMS)*.

7. Gambaran umum PT. Bank Panin Dubai Syariah

a. Sejarah PT Bank Panin Dubai Syariah

Induk usaha Bank Panin Dubai Syariah adalah Bank Pan Indonesia Tbk. Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan izin usaha dari Bank

Indonesia sebagai bank umum pada tanggal 6 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP. GBI/DpG/2009, sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan kemudian resmi beroperasi prinsip syariah dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Syariah didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972.

Kantor pusat Bank Panin Dubai Syariah, Tbk beralamat di Gedung Panin Life Center Lt.3 Jl. Letjend S. Parman Kav.91 Jakarta Barat 11420 – Indonesia. Hingga tahun 2016, Bank Panin Dubai Syariah, Tbk memiliki 21 kantor yang terdiri dari 15 kantor cabang, 5 kantor cabang pembantu, dan 1 kantor kas.

Bank Panin Syariah merupakan Bank Umum Syariah pertama yang mencatatkan saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2014. Bank Panin Dubai, Tbk Syariah menawarkan saham kepada publik sejumlah 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Harga penawaran saham Rp 100 per lembar saham, di mana dana yang diperoleh sekitar Rp. 475 miliar. Pelepasan saham ke masyarakat ini setara dengan 50 persen dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham Bank Panin Syariah sesudah IPO telah mengalami perubahan sehubungan dengan adanya kepemilikan saham oleh publik.

b. Visi dan Misi PT Bank Panin Dubai Syariah

Visi

“Bank Syariah Pilihan yang menjadi Role Model Berbasiskan Kemitraan dan Ekonomi Rakyat”.

Misi

- 1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
- 3) Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis merit system.
- 4) Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah
- 5) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholders.

Layanan Bank Panin Dubai Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanna perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: <https://www.paninbanksyariah.co.id>

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri

atau MSM melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service* (SMS).

8. Gambaran umum MayBank Syariah

a. Sejarah MayBank Syariah

Sejarah berdirinya PT Bank Maybank syariah Indonesia sejak tahun 1994, pada saat itu terjadi joint venture dua bank konvensional dari dua Negara, yakni Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa Nasional pada waktu itu diberi nama PT Maybank Nusa Internasional yaitu pada tanggal 16 september 1994.

Sedangkan pada tanggal 14 November 2000, PT Maybank Nusa Internasional beralih kepemilikan saham Bank Nusa Nasional kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia PT Perusahaan pengelola Aset (Persero) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MaybankIndocorp.

PT Bank Maybank Indocorp yang merupakan bank konvensional, menghadirkan beragam jasa perbankan, termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial, sebelum berubah menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 september 2010 tentang pemberian izin perubahan kegiatan

b. Visi dan Misi MayBank Syariah

Visi

Menjadi Lembaga Keuangan syariah yang amanah, terpercaya di indonesia

Misi

- 1) Membangun komunikasi berkesinambungan melalui penciptaan nilai bagi semua pemangku kepentingan
- 2) Menjadi Bank yang kuat dalam mendorong transaksi lintas Negara di Asia Tenggara
- 3) Menjadi kerjasama keuangan yang strategis untuk pengembangan Industri indonesia.

Layanan MayBank Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: <https://www.maybank.co.id/>

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri atau MSM melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi

perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service* (SMS).

9. Gambaran umum PT. Bank Aceh Syariah

a. Sejarah PT. Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja sekarang Banda Aceh dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang- undang No. 13 Tahun 1962

tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut. Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana. Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan surat keputusan No. 54/1973 tentang penetapan pelaksanaan pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilator belakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor

53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999. Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999.

Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150.000.000 sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500. 000.000. Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia

No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004. Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada

Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakatselambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal

b. Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

Adapun visi dan misi Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi Bank Syariah terdepan dan terpercaya dalam pelayanan di Indonesia.

Misi

- 1) Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah
- 2) Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua

segmen nasabah, terutama sector usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi

- 3) Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*)
- 4) Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya
- 5) Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

c. Layanan Bank Aceh Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: <https://bankacehsyariah.co.id>

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri atau MSM melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message*

Service (SMS).

10. Gambaran umum PT. Bank Victoria Syariah

a. Sejarah PT. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT. Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA. 5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di kantor Panitera Pengadilan Negeri di Cirebon masing- masing di bawah nomor 1/1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan nomor 62.

Selanjutnya, PT. Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT. Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH. MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Berdasarkan Surat Keputusan Nomor :AHU -02731.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, serta telah diumumkan dalam Berita

Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan Nomor 31425.

Terakhir Anggaran Dasar PT. Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH, Mkn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Khusus Daerah Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditunjukkan untuk merubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam data base Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 2 Juni 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Victoria Internasional Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk

yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah

b. Visi dan Misi PT. Bank Victoria Syariah

Visi dan misi Bank Victoria Syariah telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh *stakeholder* untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh *stakeholder* untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu Bank Syariah terkemuka di Indonesia.

Visi

Menjadi Bank Syariah yang amanah, adil, dan peduli lingkungan.

Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi Bank Victoria Syariahdijabarkan sebagai berikut:

1) Nasabah

Senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

2) Karyawan

Membangankan Sumber Daya Insani yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan yang maha kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolah seperti yang ditasbihkannya.

3) Pemegang Saham

Berkomitmen untuk menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

4) Komunitas

Senantiasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank mendukung keuangan yang berkelanjutan.

5) Regulator

Berkomitmen melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan efektif.

Layanan PT. Bank Victoria Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanna perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri atau MSM melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service* (SMS).

11. Gambaran umum PT. Bank Jabar Banten Syariah

a. Sejarah PT. Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian bank BJB Syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. Pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha Syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. Perpendangan untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat umum pemegang saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan Bank BJB Syariah berdasarkan Akta

Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian Bank BJB Syariah memiliki modal disetor sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), kepemilikan saham Bank BJB syariah dimiliki oleh PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp 495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima miliar rupiah) dan PT Bank Banten Development sebesar Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah). Pada tanggal 6 Mei 2010 Bank BJB Syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPBS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan *Cut Off* dari Divisit/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk yang menjadi cikal bakal Bank Syariah. Kemudian pada tanggal 21 Juni 2011, berdasarkan Akta No 10 tentang penambahan modal disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapatkan penegasan dari Kementerian Hukum dan Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juni 2011, PT Banten Development menambahkan modal disetor sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh miliar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi Rp 507.000.000.000 (lima ratus tujuh miliar rupiah), dengan

komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima miliar rupiah) dan PT Banten Glonbal Development sebesar Rp 12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah) Pada tanggal 31 Juli 2012, berdasarkan akta nomor 27 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sehingga total modal PT Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp 609.000.000.000,- (enam ratus sembilan miliar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp 595.000.000.000,- (lima 77 ratus sembilan puluh lima miliar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar rupiah).

Akta Pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 03 tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.kn, dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH-04317.AH.01.10-10438. Hingga saat ini Bank BJB Syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 44 (empat puluh empat) kantor cabang pembantu, 54 (empat puluh enam) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI

Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Pada tahun 2013 diharapkan bank bjb semakin memperluas jangkauan pelayanannya yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta

b. Visi dan Misi PT. Bank Jabar Banten Syariah

Visi

Menjadikan 5 Bank Umum Syariah terbesar, sehat dan berkinerja baik di Indonesia.

Misi

- 1) Memberikan layanan perbankan syariah secara amanah dan professional.
- 2) Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui peningkatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)
- 3) Memberikan nilai tambahan bagi *stakeholders*

c. Layanan Bank Jabar Banten Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanna perbankan 24 jam dengan menggunakn komputer dan koneksi jaringan internet.

Dengan alamat website: <https://www.bjbsyariah.co.id>

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri atau MSM melalui *Appstore* di

handphone/computer.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service (SMS)*.

12. Gambaran umum BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

a. Sejarah BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB) adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan:

- 1) Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, beserta beberapa perubahannya;
- 2) Disempurnakan dengan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.08 Tahun 1984 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 3) Kemudian dirubah kembali dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 01 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

4) Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999.

Persiapan pendirian Bank NTB dilakukan oleh Bapak H.Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi Direktur Utama pertama Bank NTB. Dan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan periode masa jabatan hingga saat ini tahun 2014 Bapak H. Komari Subakir sebagai Direktur Utama untuk periode tahun 2013-2017.

Seiring dengan berjalannya waktu, Bank NTB terus berkembang hingga saat ini memiliki Kantor yang berjumlah 41 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 1 kantor cabang utama, 10 kantor cabang, 20 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 payment point. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB 101 ATM yang tersebar diseluruh kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB didukung oleh karyawan dan karyawan sampai dengan 31 Desember 2014 berjumlah 729 orang. (<http://www.bankntb.co.id>)

Bank NTB syariah merupakan kantor cabang dari Divisi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Divisi Unit Usaha Syariah (UUS) sendiri berada dibawah Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direktur Pemasaran PT. Bank NTB. Divisi UUS pertamakali membuka cabang di Selong sejak tahun 2002, yaitu tepatnya tanggal 27 April 2002 yang diresmikan

oleh Direktur utama PT.Bank NTB Bapak H. Umar Yusuf dan Gubernur saat itu yaitu Bapak Srinata dan Sekda.

b. Visi dan Misi BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Visi

Menjadi Bank Terkemuka, Amanah, dan Kebanggaan Masyarakat, dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Menjadi Bank terkemuka yaitu selalu terdepan dan terpilih serta mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui layanan prima dan dikenal secara luas;
- 2) Amanah dimaksudkan bahwa dalam menjalankan tugas selalu dilakukan secara professional, penuh tanggung jawab dan konsisten yang dilandasi dengan niat baik
- 3) Kebanggaan masyarakat dimaksudkan adalah bahwa bank mempunyai kinerja dan image yang baik sehingga menjadi pilihan, selain memberikan kontribusi dan mendorong perekonomian Daerah NTB

Misi

- 1) Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan yang lengkap sesuai kebutuhan masyarakat
- 2) Mengembangkan SDI yang profesional
- 3) Mengembangkan teknologi dan jaringan kantor yang luas
- 4) Memberikan kontribusi yang maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial

5) Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

c. Layanan BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet. Dengan alamat website: <https://bsmnet.syariahmandiri.co.id/cms/>

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan melalui *handphone* dan koneksi jaringan nasabah dapat mengakses layanan perbankan. Dengan menginstal aplikasi Bank Syariah Mandiri atau MSM melalui *Appstore* di *handphone/computer*.

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler/*handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service (SMS)*.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020. Data yang digunakan yaitu kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Assets (ROA)* dan *fintech* data dari Tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel VI. 1
Rasio Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2020

No	Nama Bank	Tahun	Fintech (X)	Kinerja keuangan (Y)
				ROA (%)
1.	Bukopin Syariah	2018	3	0,02
		2019	3	0,04
		2020	3	0,04
2.	BNI Syariah	2018	3	1,42
		2019	3	1,82
		2020	3	1,33
3.	BRI Syariah	2018	3	0,43
		2019	3	0,31
		2020	3	0,81
4.	Bank Muamalat Indonesia	2018	3	0,08
		2019	3	0,05
		2020	3	0,03
5.	Bank Mandiri Syariah	2018	3	0,88
		2019	3	1,69
		2020	3	1,65
6.	BCA Syariah	2018	2	1,17
		2019	2	1,15
		2020	2	1,09
7.	Bank Panin Dubay Syariah	2018	3	0,26
		2019	3	0,25
		2020	3	0,6
8.	Maybank Syariah	2018	3	1,74
		2019	3	1,45
		2020	3	1,04
9.	Bank Aceh Syariah	2018	3	2,38
		2019	3	2,33
		2020	3	1,73
10	Bank Victoria Syariah	2018	3	0,32
		2019	3	0,05
		2020	3	0,16
11.	Bank BJB Syariah	2018	3	0,54
		2019	3	0,60
		2020	3	0,41
12.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	3	1,92
		2019	3	2,56
		2020	3	1,74

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode *statistic* yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data misalnya dalam nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lainnya. Pada bagian ini untuk mengetahui gambaran umum variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, maka analisis variabel dependen dan variabel independen akan dilakukan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	FINTECH	ROA
Mean	1.064824	-0.692971
Median	1.098612	-0.169277
Maximum	1.098612	0.940007
Minimum	0.693147	-3.912023
Std. Dev.	0.113654	1.439919
Skewness	-3.015113	-0.867898
Kurtosis	10.09091	2.478218
Jarque-Bera	129.9669	4.927871
Probability	0.000000	0.085099
Sum	38.33365	-24.94696
Sum Sq. Dev.	0.452105	72.56784
Observations	36	36

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 10

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel di atas bahwa variabel *fintech* dengan jumlah data (n) sebanyak 36, nilai *mean* 1,064824, nilai *maximum* 1,098612, nilai *minimum* 0,693147 dan *standar deviasi*

0,113654. Variabel *return on asset* dengan jumlah data (n) sebanyak 36, nilai *mean* -0,692971, nilai *maximum* 0,940007, nilai *minimum* -3,912023 serta *standar deviation* 1,439919.

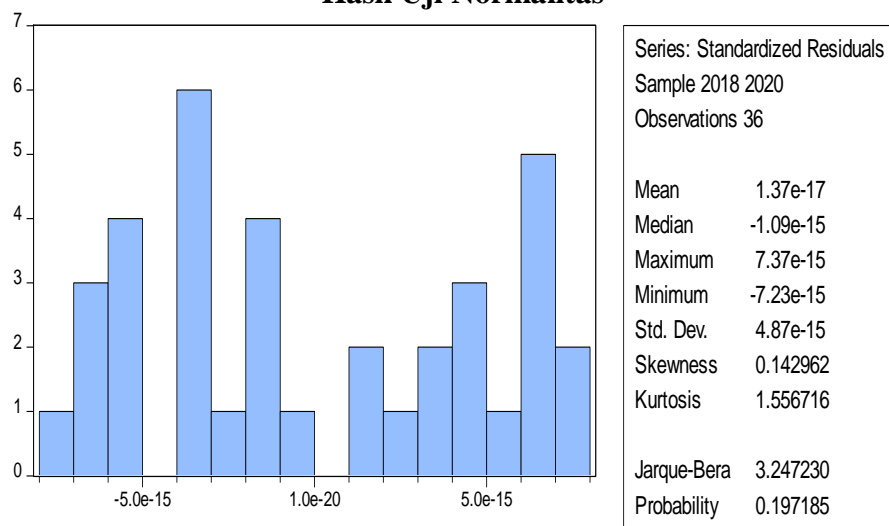
2. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan evIEWS yang digunakan adalah uji *Jarque –Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:

- 3) Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- 4) Jika nilai probability JB $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

Berikut hasil uji normalitas dengan *Jarque-Bera* (JB) pada tabel di bawah ini:

Tabel VI. 3
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data EvIEWS 10

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel *Jarque-Bera* di atas dapat diketahui bahwa nilai probability dari *Jarque-Bera* nya dengan nilai 0,197185 berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data normal.

3. Model- Model Data Panel

a. Common Effect

Common Effect adalah model yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyatannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Tabel VI. 4
Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: FINTECH				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/02/22 Time: 14:58				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.055291	0.021059	50.11185	0.0000
ROA	-0.013755	0.013329	-1.031955	0.3094
R-squared	0.030370	Mean dependent var		1.064824
Adjusted R-squared	0.001852	S.D. dependent var		0.113654
S.E. of regression	0.113549	Akaike info criterion		-
Sum squared resid	0.438375	Schwarz criterion		-
Log likelihood	28.26581	Hannan-Quinn criter.		-
F-statistic	1.064931	Durbin-Watson stat		1.428507
Prob(F-statistic)	0.309378			0.005450

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 10

4. Fixed Effect

Istilah *Fixed effect* menunjukkan walaupun *intercept* mungkin berbeda untuk setiap individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga dalam model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa koefisien *slope* tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar *intersep* dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik variabel *dummy* atau variabel boneka.

Tabel VI. 5
Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: FINTECH				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/02/22 Time: 15:12				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.064824	4.08E-16	2.61E+15	0.0000
ROA	2.53E-15	5.28E-16	4.791884	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	1.000000	Mean dependent var	1.064824	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.113654	
S.E. of regression	1.08E-15	Akaike info criterion	65.80562	
Sum squared resid	2.70E-29	Schwarz criterion	65.23380	
Log likelihood	1197.501	Hannan-Quinn criter.	65.60604	
F-statistic	3.21E+28	Durbin-Watson stat	2.985983	
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. Random Effect

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan individu atau tempat atau lainnya. Sehingga didalam model *random effect* terdapat variabel gangguan yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *cross section* dan variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

Tabel VI. 6
Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: FINTECH				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/02/22 Time: 14:59				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 36				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.072695	0.034598	31.00443	0.0000
ROA	-6.19E-30	5.28E-16	-1.17E-14	1.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.120765	1.0000
Idiosyncratic random			1.08E-15	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.000000	Mean dependent var		5.60E-15
Adjusted R-squared	-0.029412	S.D. dependent var		5.91E-16

S.E. of regression	6.08E-16	Sum squared resid	1.26E-29
F-statistic	0.000000	Durbin-Watson stat	0.000000
Prob(F-statistic)	1.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.004934	Mean dependent var	1.064824
Sum squared resid	0.454336	Durbin-Watson stat	0.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 10

6. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow atau yang disebut juga *likelihood ratio* digunakan untuk mengetahui apakah model *pooled lease square (common effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *restricted f-test* atau uji *chow*.

Untuk menentukan model mana yang terbaik, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk *cross section F*, yang mana ketentuannya :

- 1) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*
- 2) Jika nilai Prob. < 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*

Tabel VI. 7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FIXED_EFFECT				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
	339648173			
	600570760			
	000000000			
Cross-section F	00	(11,23)	0.0000	
Cross-section Chi-	2338.47085	11	0.0000	

square		6		
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: FINTECH				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/02/22 Time: 14:59				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.055291	0.021059	50.11185	0.0000
ROA	-0.013755	0.013329	-1.031955	0.3094
R-squared	0.030370	Mean dependent var		1.064824
Adjusted R-squared	0.001852	S.D. dependent var		0.113654
S.E. of regression	0.113549	Akaike info criterion		1.459212
Sum squared resid	0.438375	Schwarz criterion		1.371238
Log likelihood	28.26581	Hannan-Quinn criter.		1.428507
F-statistic	1.064931	Durbin-Watson stat		0.005450
Prob(F-statistic)	0.309378			

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 10

Berdasarkan uji chow yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai probability dari *cross section* dari *Chi-Square* dan *cross-section* sebesar 0,0000 (kurang dari 5%), sehingga secara statistik H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *fixed effect model*.

Karena hasil uji *chow* menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model*, maka diperlukan uji *hausman* untuk

menguji model yang lebih tepat digunakan antara *fixed effect model* dan *random effect model*

b. Uji Hausman

Jika hasil pada uji *chow*, model yang terpilih adalah model *fixed effect* maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji hausman. Uji hausman dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik. Untuk melakukan pengujian tersebut, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai dari *probabilitas* (Prob.) *cross section random*, dengan ketentuan:

- 1) Jika Prob. *Cross section random* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *random effect*
- 2) Jika Prob. *Cross section random* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*

Tabel VI. 8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: RANDOM_EFFECT				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	132658839 50111070	1	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.000000	-0.000000	0.000000	0.0000
Cross-section random effects test equation:				

Dependent Variable: FINTECH				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/02/22 Time: 15:09				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.064824	4.08E-16	2.61E+15	0.0000
ROA	2.53E-15	5.28E-16	4.791884	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	1.000000	Mean dependent var		1.064824
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var		0.113654
S.E. of regression	1.08E-15	Akaike info criterion		65.80562
Sum squared resid	2.70E-29	Schwarz criterion		65.23380
Log likelihood	1197.501	Hannan-Quinn criter.		65.60604
F-statistic	3.21E+28	Durbin-Watson stat		2.985983
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 10

Berdasarkan uji *hausman* yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas dari *cross-section random* sebesar 0,0000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga secara statistik H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi ini adalah *fixed effect model*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel VI. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	FINTECH	ROA
FINTECH	1.000000	-0.174271
ROA	-0.174271	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 10

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *auxiliary regression* < 0,80 atau $-0,174271 < 0,80$ artinya tidak terdapat multikolinearitas dealam variabel independent penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Tabel VI. 10
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	1.000000	Mean dependent var	1.064824
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.113654
S.E. of regression	1.08E-15	Akaike info criterion	65.80562
Sum squared resid	2.70E-29	Schwarz criterion	65.23380
Log likelihood	1197.501	Hannan-Quinn criter.	65.60604
F-statistic	3.21E+28	Durbin-Watson stat	2.985983
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 10

Untuk uji autokorelasi karena dengan melakukan estimasi persamaan yang memberikan hasil seperti pada tabel diatas sudah tertera nilai *Durbin Watson* sebesar 2,985983 yang merupakan intresprestasi hasil berdasarkan ketentuan yang sudah dikemukakan sebelumnya. Setelah memilih model *fixed effect* yaitu diketahui jumlan $n=36$ dan $k=1$

(variabel bebas) menunjukkan hasil uji Durbin Watson diperoleh 2,985983 ($du < dw < 4-dl$) atau $1,5245 < 2,985983 < 4-1,14107$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.

Dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengklasifikasian data.

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Berikut hasil uji parsial yang digambarkan uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VI. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.064824	4.08E-16	2.61E+15	0.0000
ROA	2.53E-15	5.28E-16	4.791884	0.0001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 10

Berdasarkan *output* diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

- a) Perumusan Hipotesis

$H_0 = \textit{financial technology}$ tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

$H_a = \textit{financial technology}$ berpengaruh terhadap *Return On Asset*

- b) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dihitung t_{hitung} sebesar 4,791884

- c) Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 1 - 1 = 34$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 2,03224

- d) Kriteria pengujian uji t:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

Jika nilai signifikasin $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) *financial technology*

Berdasarkan kriteria pengujian dan hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel *fintech* (X) 4,791884 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus df yaitu $(n-k-1)$, df $(36-1-1)$ sama dengan 34, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,03224, yang artinya dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,791884 > 2,03224$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dengan nilai signifikansi $0,0001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *fintech* secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kualitas model dan menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kualitas variabel-variabel independen dalam mendefinisikan variasi variabel dependen. Variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Melalui publik koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah sebab terjadinya variasi yang besar antara setiap pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VI. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	1.000000	Mean dependent var	1.064824
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.113654

S.E. of regression	1.08E-15	Akaike info criterion	65.80562
Sum squared resid	2.70E-29	Schwarz criterion	65.23380
Log likelihood	1197.501	Hannan-Quinn criter.	65.60604
F-statistic	3.21E+28	Durbin-Watson stat	2.985983
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data EViews 10

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 1,000000. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 1 persen variasi atau perubahan kinerja keuangan perbankan syariah kurun waktu 2018-2020 dijelaskan oleh variabel *fintech*. Sementara sisanya 99 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam artian masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

8. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel VI. 13
Hasil Regresi Linear Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.064824	4.08E-16	2.61E+15	0.0000
ROA	2.53E-15	5.28E-16	4.791884	0.0001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 10

Berdasarkan hasil uji linear sederhana pada tabel di atas maka diperoleh:

$$\text{ROA: } a + bx$$

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

penjelasan dari persamaan linear diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1,064824 artinya jika *fintech* nilainya 0 maka *return on asset* sebesar 1,064824 persen.

D. Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi Perbankan Syariah di Indonesia yang berjudul: “Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, dianalisis dengan Eviews 10 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar diketahui 1,000000 atau sama dengan 1 persen, artinya hanya 1,000000 persen variabel *Financial Technology* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan sisanya sebesar 99 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam arti lain bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi ROA. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang

digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji terdistribusi normal.

Hasil interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (ROA)

Financial Technology dapat meningkatkan kinerja keuangan Perbankan syariah di Indonesia. Layanan *Financial Technology* tentunya mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia khususnya di ROA. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Financial Technology* dengan indikator *mobile banking, internet banking* dan *sms banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan dibuktikan dengan nilai signifikan $0,0001 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (R^2) 1,000000 atau 1% yang artinya memiliki pengaruh signifikan walau tidak terlalu besar, persentase variasi yang tidak begitu besar menjelaskan kinerja keuangan dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum menggunakan layanan di Perbankan Syariah terutama masyarakat yang ada di pulau atau pelosok terpencil. Dilihat dalam penelitian ini *fintech* berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Yulia Prastika yang mendapati bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, NIM dan BOPO setelah menggunakan layanan *fintech*. Demikian juga penelitian Ita Udi Wijaya dimana menunjukkan *fintech* dengan indikator

phone banking, sms banking, mobile banking, internet banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR). Hal ini menunjukkan dengan adanya layanan *fintech* yang digunakan oleh perbankan syariah dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses perbankan sesuai dengan kebutuhannya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan data yang dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *financial technology*, sehingga masih ada faktor-faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di ukur dengan ROA. Adapun pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” peneliti mengambil kesimpulan yaitu *Financial Technology* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, dimana H_0 diterima dan berpengaruh, begitu juga dengan nilai signifikan H_0 diterima atau berpengaruh. *Financial Technology* memiliki bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,791884 > 2,03224$) dengan nilai signifikansi $0,0001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang di ukur dengan *Return On Assets* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Perbankan Syariah di Indonesia diharapkan agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam pelayanan *Financial*

Technology agar dapat bersaing dengan bank konvensional dan mampu mengatasi atau meminimalisir risiko yang mungkin bisa saja terjadi terhadap kinerja keuangan suatu perbankan syariah sehingga mempengaruhi *return on assets* pada bank-bank tersebut, dengan demikian perbankan syariah tetap bisa berdiri mencapai visi dan misi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja Keuangan perbankan syariah di Indonesia khususnya di *return on assets*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Nasser Hasibuan, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek Hukum*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Akhyar Zein, *Tafsir Ayat (Menelaah Format Hukum Tuhan)*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2016).
- Ali, Muhammad. *Wasathaniyah dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Dar Ibnul Jauzi, 2020.
- Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Andrianto & Firmansyah Anang, *Manajemen bank syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Penerbit: Qiaran Media, 2019.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. Depok : Raja Grafindo Persada. 2011.
- Asep Saiepul Hamdi and E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Chiu, Irish. *Routledge Handbook of Financial Technology and Law*. New York: Rodledge, 2021.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan Special For Women*, Bandung: Sigma, 2009.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung:CV Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2005, Qs. Al-Baqarah[2]: 185.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat –Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012.
- Kuncoro Mudjarad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta:Ekonisia, 2020.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Priyatno Duwi, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset , 2014
- Priyatno Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis, dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).
- Wicaksono, Rizky. *Financial Technology*, Malang: Seribu Bintang, 2020
- W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Saran Indonesia, 2010).
- Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data (Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS)*, Medan: CV Merdeka kreasi Group, 2021.

Sumber Lain:

- Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, *Understanding Padangsidempuan City Comunity in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products*, Al- masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman. Vol. 9. No. 2 Juli-Desember 2021, p-ISSN: 2356-4628 e-ISSN: 2579-8650.
- Akhmad Sirojudin Munir, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ummul Qura Vol IX, No. 1, Maret 2017.
- Ali Hardana, Ida Royani, Indah Sari situmorang, Bima Arianda, *Financial Performance Analysis AT PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value ADDE (EVA)*. *Jiftech:Journal Of Islamic Financial Technology*. Vol. 1 Juni 2022.

- Ali Hardana, Muhammad Zahrudin Sahri, Ahmad Ramadhan, Comparative Analysis of the Profitability of PT. Bank Panin Syariah Securities Before and After Going public, *Journal Of Islamic Financial Technology*, Vol. 1 (2), Desember 2022,.
- Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.
- Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, *Penyelenggaraan Teknologi Finansial*.
- Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi.
- Bank Sentral Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018, *Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan*.
- David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “*Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*”, New York: World Scientific, 2018.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia: *National Sharia Board-Indonesia Council Of Ulama*, Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- <http://fintech.id>, diakses Rabu, 27 April 2022, 09.30 WIB.
- Hasanah Siregar, Darwis Harahap, Abdul Nasser, Nofinawati, The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia, POINT Vol. 1, No. 2, Desember 2020, *Journal Of Sharia Banking*.
- Ishak, Arbanur Rasyid, Abdul Nasser, Sulaiman Efendi, *The Effect Of Inflation and The Amount Of Money Circulation on Return On Asset (ROA) in Sharia Commercial Banks Period 2011-2019*, POINT Vol. 1, No. 1, Juli 2020, *Journal Of Sharia Banking*.
- Ita Udi Wijaya, *Pengaruh fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

- Misbah, Budi Gautama Siregar, Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Samsuddin Muhammad, *The Use Of E-Muamalat Facilities In Attracting Customer Interest IN pt. Bank Muamalat Indonesia TBK. KCP Panyabungan*, POINT Vol. 2, No. 2, Desember 2021, Journal Of Sharia Banking.
- Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return on Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi,” Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, 7, no. No 1 (Juni 2019).
- Nurhaliza, Nofinawati, Damri Batubara, Nando Fahrizal, The Effect of Non Performing Financing (NPF) and Earning Asset Quality (KAP) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk 2009-2018, POINT Vol. 2, No. 1, Juli 2021, Journal Of Sharia Banking.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: Dewan Komisioner OJK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam-Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: Dewan Komisioner OJK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan.
- Rohani Sinambela, *Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia* (Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI), 6, 2017, *When Fintech Meets Accounting: Opportunity and Risk*, IBSN 978-602-17225-7-2. [http.akuntansi.upi.edu/](http://akuntansi.upi.edu/).
- Sri Lestari, Winda Sari Siregar, Nurul Madania Ayla, *Jurnal Islamic Circle*, Vol. 2 No. 2 Desember 2021, E-ISSN: 2722-3493, P-ISSN: 2722-3507.
- Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, *Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problems of Implementation*, University Of Latvia dan dan Transport and Telecommunication Institute: *European Research Studies Journal* Volume XX Issue 3A, 2017.
- Tersedia di [http://arenalte.com/berita/industri/fintech-di-indonesia /](http://arenalte.com/berita/industri/fintech-di-indonesia/), *Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di indonesia*. Arena LTE. Diakses tanggal 13 November 2021, pukul 20:13 WIB.
- Tri Damayanti, Muhammad Syahwildan, *Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jurnal Ekpnomi dan Ekonomi Syariah Vol 5 No 1 Januari, 2022) E-ISSN: 2599-3410 P-ISSN: 2614-3259.

Yennita Sari, Nofinawati, Sarmiana Batubara, Ferri Alfadri, The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia, POINT, Vol. 1, No. 1, Juli 2022, Journal Of Sharia Banking.

Yulia Frastika, *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah* (Skripsi Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah), Universitas Islam Negeri, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : HALIMAHTUS SAKDIAH DALIMUNTHER
Nim : 18 401 00125
Tempat/Tanggal Lahir : Manunggang Julu, 27 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 5 dari 7 Bersaudara
Alamat : Jl. HT. Rizal Nurdin km. 9 Desa Manunggang Julu,
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota
Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam
No Handphone : 0852 8284 6356

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Lumut Dalimunthe
Nama Ibu : Erni Ati Lubis
Alamat : Jl. HT. Rizal Nurdin km. 9 Desa Manunggang Julu,
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota
Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2006-2012 : SDN 200513 Manunggang Julu
2012-2015 : SMPN 8 Padangsidimpuan
2015-2018 : SMKN 4 Padangsidimpuan
2018-2022 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

PENGALAMAN ORGANISASI

Intra Kampus

1. Senat Mahasiswa (SEMA) UIN SYAHADA Padangsidimpuan : Anggota
Komisi Eksternal Periode 2022-2023
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FEBI IAIN Padangsidimpuan:
Departemen Hak Aspirasi Mahasiswa Periode 2021-2022
3. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sibolga Komisariat IAIN Padangsidimpuan :
Anggota Bidang Kewirausahaan Periode 2021-2022
4. KSEI ITTIHAD IAIN Padangsidimpuan : Kabid Kewirausahaan Periode 2021
2022

Ekstra Kampus

1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan
2. Forum Silaturahmi Ekonomi Islam Sumatera Bagian Utara (FoSSEI
SUMBAGUT) : Staff Keilmuan Periode 2021-2022

MOTTO HIDUP

Jangan Mengeluh Mulailah Bergerak Tetap Yakin Usaha Sampai



LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK

KETERANGAN		12/2019		12/2018	
		Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan
ASSET					
ASSET NON-KERANJAWAN					
ASSET KERANJAWAN					
LIABILITIES					
LIABILITIES NON-KERANJAWAN					
LIABILITIES KERANJAWAN					
EQUITY					
PERUBAHAN EKUITAS RONSOLISASIAN					
KONTINJENSI DAN KOMITMEN					

18 April 2020
PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

(Signature)
Direktur Utama

(Signature)
Direktur Keuangan



LAPORAN RASIO KEUANGAN
BANK SYARIAH BUKOPIN
 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Rasio	(dalam %)	
	31 DES 2020	31 DES 2019
Kinerja		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	22.22%	15.25%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	9.27%	6.54%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.37%	4.60%
Non Performing Financing (NPF) gross	4.69%	4.08%
Non Performing Financing (NPF) net	7.49%	5.89%
Return on Asset (ROA)	4.95%	4.05%
Return on Equity (ROE)	0.04%	0.04%
Net Imbalan (NI)	0.02%	0.23%
Net Operation Margin (NOM)	1.94%	2.59%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	-0.28%	-0.29%
Cost to Income Ratio (CIR)	97.73%	99.60%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	112.18%	89.52%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	69.00%	65.15%
	196.73%	93.48%
Kepatuhan (Compliance)		
a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.50%	1.50%
ii. Rata-rata	3.59%	3.01%
b. GWM valuta asing (Harian)		
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

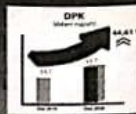
Arus Kas

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi	4.637	4.822	2.283	2.519	2.333
Arus kas dari aktivitas investasi	(5.411)	(1.125)	(2.386)	(1.241)	(1.700)
Arus kas dan aktivitas pendanaan	(291)	-	(500)	1.000	-
Perubahan kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.064)	3.697	(603)	2.277	633
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	8.835	5.159	5.727	3.446	2.820
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	7.785	8.835	5.158	5.727	3.446

dalam miliar Rupiah

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21,36%	18,88%	19,31%	20,14%	14,92%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,11%	2,27%	2,24%	2,11%	2,43%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,12%	2,28%	2,12%	2,11%	2,44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,49%	2,26%	2,10%	1,84%	2,28%
Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	3,38%	3,33%	2,93%	2,89%	2,94%
Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Net)	1,35%	1,44%	1,52%	1,50%	1,64%
Coverage Ratio	116,33%	98,07%	97,36%	85,73%	92,57%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,33%	1,82%	1,42%	1,31%	1,44%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	9,97%	13,54%	10,53%	11,42%	11,94%
Net Imbalan (NI)	6,41%	7,36%	7,16%	7,58%	7,72%
Net Operating Margin (NOM)	0,62%	1,00%	0,81%	0,71%	0,90%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,06%	81,26%	85,37%	87,62%	86,88%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	33,45%	35,23%	29,28%	23,23%	20,55%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	68,79%	74,31%	79,62%	80,21%	84,57%
Current Account Saving Account (CASA)	66,40%	63,13%	55,82%	51,60%	47,63%



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PEMHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

Periode Laporan 1 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
LABA RUGI		
1. Pendapatan Operasional	1.247.207	1.374.947
2. Biaya Operasional	(1.145.842)	(1.245.832)
3. Pendapatan Lain-lain	1.015.562	1.015.562
4. Biaya Lain-lain	(945.715)	(945.715)
LABA RUGI SEBELUM PENGHARGAIAN ASSET	1.171.112	1.198.962
5. Penghasilan Pajak	(100.000)	(100.000)
LABA RUGI AKHIR	1.071.112	1.098.962

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Komitmen		
1. Komitmen keuangan	1.000.000	1.000.000
2. Komitmen non keuangan	100.000	100.000
Kontingensi		
1. Kontingensi keuangan	500.000	500.000
2. Kontingensi non keuangan	500.000	500.000

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PERSEDIAAN SOSIAL MINIMUM TERPULUANAN

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Perhitungan		
1. Perhitungan awal	1.000.000	1.000.000
2. Penyesuaian	(100.000)	(100.000)
Perhitungan Akhir	900.000	900.000

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam %)

Periode	2019	2018
1. Rasio Likuiditas	120%	115%
2. Rasio Solvabilitas	150%	145%
3. Rasio Efisiensi	60%	55%

LAPORAN SUMBER DAN PENGUNCIAN DANA RISALAH

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Sumber Dana		
1. Laba	1.000.000	1.000.000
2. Penghasilan Pajak	100.000	100.000
Pengucian Dana		
1. Laba	1.000.000	1.000.000
2. Penghasilan Pajak	100.000	100.000

LAPORAN ARUS KAS

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Arus Kas dari Operasi	1.000.000	1.000.000
Arus Kas dari Investasi	(100.000)	(100.000)
Arus Kas dari Pendanaan	100.000	100.000

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Asesmen Kualitas		
1. Asesmen Kualitas	1.000.000	1.000.000
2. Informasi Lainnya	100.000	100.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Distribusi		
1. Laba	1.000.000	1.000.000
2. Penghasilan Pajak	100.000	100.000

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Transaksi Spot	1.000.000	1.000.000
Transaksi Forward	100.000	100.000

CADANGAN KEJUKUAN PERUMBUAN MELAI DAN PENYERHAN PENGHARGAIAN ASSET

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Cadangan		
1. Cadangan	1.000.000	1.000.000
2. Penyertaan	100.000	100.000

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PERSEDIAAN SOSIAL MINIMUM TERPULUANAN

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Perhitungan		
1. Perhitungan awal	1.000.000	1.000.000
2. Penyesuaian	(100.000)	(100.000)
Perhitungan Akhir	900.000	900.000

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAJIB

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Sumber Dana		
1. Laba	1.000.000	1.000.000
2. Penghasilan Pajak	100.000	100.000
Penyaluran Dana		
1. Laba	1.000.000	1.000.000
2. Penghasilan Pajak	100.000	100.000

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PERSEDIAAN SOSIAL MINIMUM TERPULUANAN

Periode Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan Rupiah)

Periode	2019	2018
Perhitungan		
1. Perhitungan awal	1.000.000	1.000.000
2. Penyesuaian	(100.000)	(100.000)
Perhitungan Akhir	900.000	900.000

Atas nama PT Bank Brisyariah Tbk
 Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Tanggal: 31 Desember 2019

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN KEUANGAN

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
Saldo Awal	1.234.567.890	1.123.456.789
Saldo Akhir	1.345.678.901	1.234.567.890

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Pendapatan Operasional	1.234.567.890	1.123.456.789
2. Biaya Operasional	(100.000.000)	(90.000.000)
3. Pendapatan Lain-lain	50.000.000	40.000.000
4. Biaya Lain-lain	(20.000.000)	(15.000.000)
5. Laba Sebelum Pajak	1.164.567.890	1.078.456.789
6. Pajak Penghasilan	(100.000.000)	(90.000.000)
7. Laba Bersih	1.064.567.890	988.456.789

LAPORAN PERINCANGAN KEWAJIBAN PERSEDIAAN SOSIAL

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

LAPORAN KONTINEN DAN AKUNTANSI

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Rasio Likuiditas	120%	110%
2. Rasio Solvabilitas	150%	140%
3. Rasio Efisiensi	60%	55%

LAPORAN ARIK RAS

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

LAPORAN SUDUT DAN PENYALURAN TAKSI DAN BUKAR

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

LAPORAN TRANSKENDAL SPOT DAN FORWARD

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

PERUBAHAN KEMUDIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENDAPILAN ASET

Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Periode	2017	2016
1. Saldo Awal	100.000.000	90.000.000
2. Saldo Akhir	110.000.000	100.000.000

Bank Muamalat
Periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 dan 2016

Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jl. Jendral Sudirman No. 100, Jakarta 10119

Tel: (021) 5200 0000
Fax: (021) 5200 0000
Email: info@bankmuamalat.com

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2019 dan 2018

Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1. Kas dan setara kas	1.000.000
2. Piutang usaha	2.000.000
3. Piutang bank	3.000.000
4. Piutang lain-lain	4.000.000
5. Aset keuangan	5.000.000
6. Aset non keuangan	6.000.000
7. Aset lancar lainnya	7.000.000
8. Aset tetap	8.000.000
9. Aset non lancar lainnya	9.000.000
10. Aset lancar lainnya	10.000.000
11. Aset non lancar lainnya	11.000.000
12. Aset lancar lainnya	12.000.000
13. Aset non lancar lainnya	13.000.000
14. Aset lancar lainnya	14.000.000
15. Aset non lancar lainnya	15.000.000
16. Aset lancar lainnya	16.000.000
17. Aset non lancar lainnya	17.000.000
18. Aset lancar lainnya	18.000.000
19. Aset non lancar lainnya	19.000.000
20. Aset lancar lainnya	20.000.000
21. Aset non lancar lainnya	21.000.000
22. Aset lancar lainnya	22.000.000
23. Aset non lancar lainnya	23.000.000
24. Aset lancar lainnya	24.000.000
25. Aset non lancar lainnya	25.000.000
26. Aset lancar lainnya	26.000.000
27. Aset non lancar lainnya	27.000.000
28. Aset lancar lainnya	28.000.000
29. Aset non lancar lainnya	29.000.000
30. Aset lancar lainnya	30.000.000
31. Aset non lancar lainnya	31.000.000
32. Aset lancar lainnya	32.000.000
33. Aset non lancar lainnya	33.000.000
34. Aset lancar lainnya	34.000.000
35. Aset non lancar lainnya	35.000.000
36. Aset lancar lainnya	36.000.000
37. Aset non lancar lainnya	37.000.000
38. Aset lancar lainnya	38.000.000
39. Aset non lancar lainnya	39.000.000
40. Aset lancar lainnya	40.000.000
41. Aset non lancar lainnya	41.000.000
42. Aset lancar lainnya	42.000.000
43. Aset non lancar lainnya	43.000.000
44. Aset lancar lainnya	44.000.000
45. Aset non lancar lainnya	45.000.000
46. Aset lancar lainnya	46.000.000
47. Aset non lancar lainnya	47.000.000
48. Aset lancar lainnya	48.000.000
49. Aset non lancar lainnya	49.000.000
50. Aset lancar lainnya	50.000.000
51. Aset non lancar lainnya	51.000.000
52. Aset lancar lainnya	52.000.000
53. Aset non lancar lainnya	53.000.000
54. Aset lancar lainnya	54.000.000
55. Aset non lancar lainnya	55.000.000
56. Aset lancar lainnya	56.000.000
57. Aset non lancar lainnya	57.000.000
58. Aset lancar lainnya	58.000.000
59. Aset non lancar lainnya	59.000.000
60. Aset lancar lainnya	60.000.000
61. Aset non lancar lainnya	61.000.000
62. Aset lancar lainnya	62.000.000
63. Aset non lancar lainnya	63.000.000
64. Aset lancar lainnya	64.000.000
65. Aset non lancar lainnya	65.000.000
66. Aset lancar lainnya	66.000.000
67. Aset non lancar lainnya	67.000.000
68. Aset lancar lainnya	68.000.000
69. Aset non lancar lainnya	69.000.000
70. Aset lancar lainnya	70.000.000
71. Aset non lancar lainnya	71.000.000
72. Aset lancar lainnya	72.000.000
73. Aset non lancar lainnya	73.000.000
74. Aset lancar lainnya	74.000.000
75. Aset non lancar lainnya	75.000.000
76. Aset lancar lainnya	76.000.000
77. Aset non lancar lainnya	77.000.000
78. Aset lancar lainnya	78.000.000
79. Aset non lancar lainnya	79.000.000
80. Aset lancar lainnya	80.000.000
81. Aset non lancar lainnya	81.000.000
82. Aset lancar lainnya	82.000.000
83. Aset non lancar lainnya	83.000.000
84. Aset lancar lainnya	84.000.000
85. Aset non lancar lainnya	85.000.000
86. Aset lancar lainnya	86.000.000
87. Aset non lancar lainnya	87.000.000
88. Aset lancar lainnya	88.000.000
89. Aset non lancar lainnya	89.000.000
90. Aset lancar lainnya	90.000.000
91. Aset non lancar lainnya	91.000.000
92. Aset lancar lainnya	92.000.000
93. Aset non lancar lainnya	93.000.000
94. Aset lancar lainnya	94.000.000
95. Aset non lancar lainnya	95.000.000
96. Aset lancar lainnya	96.000.000
97. Aset non lancar lainnya	97.000.000
98. Aset lancar lainnya	98.000.000
99. Aset non lancar lainnya	99.000.000
100. Aset lancar lainnya	100.000.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 31 Desember 2019 dan 2018

Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1. Pendapatan bunga	1.000.000
2. Pendapatan komisi	2.000.000
3. Pendapatan lain-lain	3.000.000
4. Pendapatan non keuangan	4.000.000
5. Pendapatan lain-lain	5.000.000
6. Pendapatan non keuangan	6.000.000
7. Pendapatan lain-lain	7.000.000
8. Pendapatan non keuangan	8.000.000
9. Pendapatan lain-lain	9.000.000
10. Pendapatan non keuangan	10.000.000
11. Pendapatan lain-lain	11.000.000
12. Pendapatan non keuangan	12.000.000
13. Pendapatan lain-lain	13.000.000
14. Pendapatan non keuangan	14.000.000
15. Pendapatan lain-lain	15.000.000
16. Pendapatan non keuangan	16.000.000
17. Pendapatan lain-lain	17.000.000
18. Pendapatan non keuangan	18.000.000
19. Pendapatan lain-lain	19.000.000
20. Pendapatan non keuangan	20.000.000
21. Pendapatan lain-lain	21.000.000
22. Pendapatan non keuangan	22.000.000
23. Pendapatan lain-lain	23.000.000
24. Pendapatan non keuangan	24.000.000
25. Pendapatan lain-lain	25.000.000
26. Pendapatan non keuangan	26.000.000
27. Pendapatan lain-lain	27.000.000
28. Pendapatan non keuangan	28.000.000
29. Pendapatan lain-lain	29.000.000
30. Pendapatan non keuangan	30.000.000
31. Pendapatan lain-lain	31.000.000
32. Pendapatan non keuangan	32.000.000
33. Pendapatan lain-lain	33.000.000
34. Pendapatan non keuangan	34.000.000
35. Pendapatan lain-lain	35.000.000
36. Pendapatan non keuangan	36.000.000
37. Pendapatan lain-lain	37.000.000
38. Pendapatan non keuangan	38.000.000
39. Pendapatan lain-lain	39.000.000
40. Pendapatan non keuangan	40.000.000
41. Pendapatan lain-lain	41.000.000
42. Pendapatan non keuangan	42.000.000
43. Pendapatan lain-lain	43.000.000
44. Pendapatan non keuangan	44.000.000
45. Pendapatan lain-lain	45.000.000
46. Pendapatan non keuangan	46.000.000
47. Pendapatan lain-lain	47.000.000
48. Pendapatan non keuangan	48.000.000
49. Pendapatan lain-lain	49.000.000
50. Pendapatan non keuangan	50.000.000
51. Pendapatan lain-lain	51.000.000
52. Pendapatan non keuangan	52.000.000
53. Pendapatan lain-lain	53.000.000
54. Pendapatan non keuangan	54.000.000
55. Pendapatan lain-lain	55.000.000
56. Pendapatan non keuangan	56.000.000
57. Pendapatan lain-lain	57.000.000
58. Pendapatan non keuangan	58.000.000
59. Pendapatan lain-lain	59.000.000
60. Pendapatan non keuangan	60.000.000
61. Pendapatan lain-lain	61.000.000
62. Pendapatan non keuangan	62.000.000
63. Pendapatan lain-lain	63.000.000
64. Pendapatan non keuangan	64.000.000
65. Pendapatan lain-lain	65.000.000
66. Pendapatan non keuangan	66.000.000
67. Pendapatan lain-lain	67.000.000
68. Pendapatan non keuangan	68.000.000
69. Pendapatan lain-lain	69.000.000
70. Pendapatan non keuangan	70.000.000
71. Pendapatan lain-lain	71.000.000
72. Pendapatan non keuangan	72.000.000
73. Pendapatan lain-lain	73.000.000
74. Pendapatan non keuangan	74.000.000
75. Pendapatan lain-lain	75.000.000
76. Pendapatan non keuangan	76.000.000
77. Pendapatan lain-lain	77.000.000
78. Pendapatan non keuangan	78.000.000
79. Pendapatan lain-lain	79.000.000
80. Pendapatan non keuangan	80.000.000
81. Pendapatan lain-lain	81.000.000
82. Pendapatan non keuangan	82.000.000
83. Pendapatan lain-lain	83.000.000
84. Pendapatan non keuangan	84.000.000
85. Pendapatan lain-lain	85.000.000
86. Pendapatan non keuangan	86.000.000
87. Pendapatan lain-lain	87.000.000
88. Pendapatan non keuangan	88.000.000
89. Pendapatan lain-lain	89.000.000
90. Pendapatan non keuangan	90.000.000
91. Pendapatan lain-lain	91.000.000
92. Pendapatan non keuangan	92.000.000
93. Pendapatan lain-lain	93.000.000
94. Pendapatan non keuangan	94.000.000
95. Pendapatan lain-lain	95.000.000
96. Pendapatan non keuangan	96.000.000
97. Pendapatan lain-lain	97.000.000
98. Pendapatan non keuangan	98.000.000
99. Pendapatan lain-lain	99.000.000
100. Pendapatan non keuangan	100.000.000

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Per 31 Desember 2019 dan 2018

Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1. Modal disetor	1.000.000
2. Modal cadangan	2.000.000
3. Modal lain-lain	3.000.000
4. Modal non keuangan	4.000.000
5. Modal lain-lain	5.000.000
6. Modal non keuangan	6.000.000
7. Modal lain-lain	7.000.000
8. Modal non keuangan	8.000.000
9. Modal lain-lain	9.000.000
10. Modal non keuangan	10.000.000
11. Modal lain-lain	11.000.000
12. Modal non keuangan	12.000.000
13. Modal lain-lain	13.000.000
14. Modal non keuangan	14.000.000
15. Modal lain-lain	15.000.000
16. Modal non keuangan	16.000.000
17. Modal lain-lain	17.000.000
18. Modal non keuangan	18.000.000
19. Modal lain-lain	19.000.000
20. Modal non keuangan	20.000.000
21. Modal lain-lain	21.000.000
22. Modal non keuangan	22.000.000
23. Modal lain-lain	23.000.000
24. Modal non keuangan	24.000.000
25. Modal lain-lain	25.000.000
26. Modal non keuangan	26.000.000
27. Modal lain-lain	27.000.000
28. Modal non keuangan	28.000.000
29. Modal lain-lain	29.000.000
30. Modal non keuangan	30.000.000
31. Modal lain-lain	31.000.000
32. Modal non keuangan	32.000.000
33. Modal lain-lain	33.000.000
34. Modal non keuangan	34.000.000
35. Modal lain-lain	35.000.000
36. Modal non keuangan	36.000.000
37. Modal lain-lain	37.000.000
38. Modal non keuangan	38.000.000
39. Modal lain-lain	39.000.000
40. Modal non keuangan	40.000.000
41. Modal lain-lain	41.000.000
42. Modal non keuangan	42.000.000
43. Modal lain-lain	43.000.000
44. Modal non keuangan	44.000.000
45. Modal lain-lain	45.000.000
46. Modal non keuangan	46.000.000
47. Modal lain-lain	47.000.000
48. Modal non keuangan	48.000.000
49. Modal lain-lain	49.000.000
50. Modal non keuangan	50.000.000
51. Modal lain-lain	51.000.000
52. Modal non keuangan	52.000.000
53. Modal lain-lain	53.000.000
54. Modal non keuangan	54.000.000
55. Modal lain-lain	55.000.000
56. Modal non keuangan	56.000.000
57. Modal lain-lain	57.000.000
58. Modal non keuangan	58.000.000
59. Modal lain-lain	59.000.000
60. Modal non keuangan	60.000.000
61. Modal lain-lain	61.000.000
62. Modal non keuangan	62.000.000
63. Modal lain-lain	63.000.000
64. Modal non keuangan	64.000.000
65. Modal lain-lain	65.000.000
66. Modal non keuangan	66.000.000
67. Modal lain-lain	67.000.000
68. Modal non keuangan	68.000.000
69. Modal lain-lain	69.000.000
70. Modal non keuangan	70.000.000
71. Modal lain-lain	71.000.000
72. Modal non keuangan	72.000.000
73. Modal lain-lain	73.000.000
74. Modal non keuangan	74.000.000
75. Modal lain-lain	75.000.000
76. Modal non keuangan	76.000.000
77. Modal lain-lain	77.000.000
78. Modal non keuangan	78.000.000
79. Modal lain-lain	79.000.000
80. Modal non keuangan	80.000.000
81. Modal lain-lain	81.000.000
82. Modal non keuangan	82.000.000
83. Modal lain-lain	83.000.000
84. Modal non keuangan	84.000.000
85. Modal lain-lain	85.000.000
86. Modal non keuangan	86.000.000
87. Modal lain-lain	87.000.000
88. Modal non keuangan	88.000.000
89. Modal lain-lain	89.000.000
90. Modal non keuangan	90.000.000
91. Modal lain-lain	91.000.000
92. Modal non keuangan	92.000.000
93. Modal lain-lain	93.000.000
94. Modal non keuangan	94.000.000
95. Modal lain-lain	95.000.000
96. Modal non keuangan	96.000.000
97. Modal lain-lain	97.000.000
98. Modal non keuangan	98.000.000
99. Modal lain-lain	99.000.000
100. Modal non keuangan	100.000.000

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Per 31 Desember 2019 dan 2018

Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1. Komitmen keuangan	1.000.000
2. Komitmen non keuangan	2.000.000
3. Komitmen lain-lain	3.000.000
4. Komitmen non keuangan	4.000.000
5. Komitmen lain-lain	5.000.000
6. Komitmen non keuangan	6.000.000
7. Komitmen lain-lain	7.000.000
8. Komitmen non keuangan	8.000.000
9. Komitmen lain-lain	9.000.000
10. Komitmen non keuangan	10.000.000
11. Komitmen lain-lain	11.000.000
12. Komitmen non keuangan	12.000.000
13. Komitmen lain-lain	13.000.000
14. Komitmen non keuangan	14.000.000
15. Komitmen lain-lain	15.000.000
16. Komitmen non keuangan	16.000.000
17. Komitmen lain-lain	17.000.000
18. Komitmen non keuangan	18.000.000
19. Komitmen lain-lain	19.000.000
20. Komitmen non keuangan	20.000.000
21. Komitmen lain-lain	21.000.000
22. Komitmen non keuangan	22.000.000
23. Komitmen lain-lain	23.000.000
24. Komitmen non keuangan	24.000.000
25. Komitmen lain-lain	25.000.000
26. Komitmen non keuangan	26.000.000
27. Komitmen lain-lain	27.000.000
28. Komitmen non keuangan	28.000.000
29. Komitmen lain-lain	29.000.000

Uraian	2020	2019	2018	2017 ⁽¹⁾	2016
LIABILITAS					
Modal	0,72%	1,00%	1,56%	2,71%	3,13%
LIABILITAS					
Modal	1,65%	1,69%	0,88%	0,59%	0,59%
Liabilitas	15,03%	15,66%	8,21%	5,72%	5,81%
Liabilitas	6,07%	6,02%	6,18%	7,35%	6,75%
Liabilitas	81,81%	82,89%	90,68%	94,44%	94,12%
LIABILITAS					
Liabilitas Funding Ratio (LFR)	73,98%	75,54%	74,89%	75,43%	76,83%
Liabilitas likuid terhadap total aset	30,67%	25,59%	21,51%	23,79%	19,88%
Liabilitas Total Aset Likuid terhadap pendanaan jangka Pendek	35,80%	28,79%	24,18%	26,84%	22,41%
Liabilitas total kredit kepada UMKM terhadap total kredit	14,12%	28,79%	20,46%	22,89%	25,52%
PANTUHAN					
Persentase Pelanggaran BMPD					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Ratio Wajib Minimum (GWM)					
- GWM Rupiah	3,10%	4,88%	5,05%	8,05%	5,14%
- GWM Valuta Asing	1,16%	1,13%	1,13%	1,05%	
Ratio Devisa Netto	2,28%	4,41%	2,37%	3,16%	8,65%
LIABILITAS LAINNYA					
ROA Bruto (Coverage Ratio) (%)	157,08%	107,02%	101,26%	70,33%	67,25%
Rasio Biaya Terhadap Pendapatan (%)	81,81%	82,89%	90,68%	94,44%	94,12%
Peringkat Income/Employee (dalam juta Rupiah)	1.006	984	883	821	705

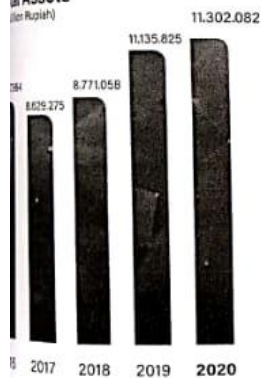
Direklasifikasi
Mandiri Syariah tidak memiliki Entitas Anak, sehingga perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.

KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

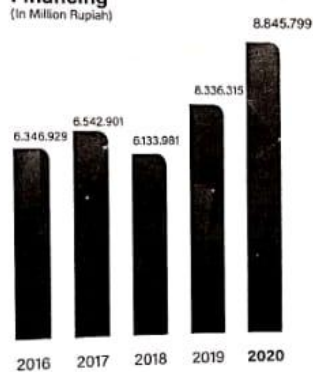
(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2020	2019	2018	Balance
Modal	31,43%	14,46%	23,15%	Capital Adequacy Ratio
Bermasalah Kotor	3,38%	3,81%	4,81%	Gross Non Performing Financing
Bermasalah Bersih	2,45%	2,60%	3,84%	Net Non Performing Financing
Pengembalian Aset (ROA)	0,06%	0,25%	0,26%	Return On Assets (ROA)
Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,01%	1,08%	1,45%	Return On Equity (ROE)
Operasional terhadap Pendapatan Bersih (BOPO)	99,42%	97,74%	99,57%	Expense to Income Ratio
Operasional terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	111,71%	95,72%	88,82%	Financing to Deposits Ratio
Siapa Minimum (GWM)	3,04%	3,03%	5,14%	Reserve Requirement
Posisi Neto	-0,10%	0,07%	0,01%	Net Open Position
Pelanggaran Batas Maksimum Siapa Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

Modal Aset
(Dalam jutaan Rupiah)
Total Assets
(In Million Rupiah)



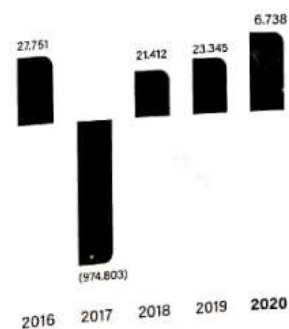
Pembiayaan
(Dalam jutaan Rupiah)
Financing
(In Million Rupiah)



Dana Pihak Ketiga
(Dalam jutaan Rupiah)
Third Party Fund
(In Million Rupiah)



Laba sebelum Pajak
(Dalam jutaan Rupiah)
Profit Before Tax
(In Million Rupiah)



	2020	2019	2018	2017	2016
KEUANGAN					
Modal					
Penyediaan Modal Minimum (KPM)	24,31%	21,38%	19,04%	17,53%	16,77%
terhadap Modal	18,68%	18,63%	18,62%	19,57%	17,93%
Aset					
Aset Bermasalah terhadap Total Aset	2,58%	2,62%	2,11%	2,23%	2,82%
Bermasalah *	4,00%	3,33%	2,59%	2,81%	3,42%
Bermasalah - neto ¹⁾	2,49%	1,92%	1,50%	1,72%	2,28%
Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,09%	1,72%	1,47%	1,42%	1,58%
terhadap PPA Produktif	92,73%	77,09%	78,59%	74,16%	60,61%
Ekuitas					
Pengembalian Aset (ROA)	1,04%	1,45%	1,74%	1,48%	1,60%
Pengembalian Ekuitas (ROE)	5,13%	7,73%	10,21%	9,91%	11,85%
Bunga Bersih (NIM)	4,55%	5,07%	5,24%	5,17%	5,18%
Operasional terhadap Pendapatan Operasional	87,83%	85,78%	83,47%	85,97%	86,02%
Neto Antar Bank terhadap Modal Inti	-18,83%	-8,79%	-3,30%	0,44%	-4,43%
terhadap Ekuitas	5,36	5,34	6,08	7,34	7,65
terhadap Jumlah Aset	0,84	0,84	0,86	0,88	0,88
Rasio					
yang Diberikan terhadap Simpanan (LDR) ²⁾	79,25%	94,13%	96,46%	88,12%	88,92%
Risiko					
Peringkat Pelampauan Batas Maksimum Pemberian (BMPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Wajib					
Wajib Minimum (GWM) Rupiah	3,88%	6,06%	6,57%	6,66%	7,06%
Wajib ³⁾	-	-	-	8,49%	6,70%
Wajib ⁴⁾	-	-	-	-	-
Wajib Likuiditas Makroprudensial ²⁾	21,99%	12,18%	10,29%	-	-
Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing ²⁾	4,36%	8,41%	8,35%	8,37%	8,40%
Devisa Neto (PDN) ²⁾	7,37%	4,55%	5,02%	4,53%	5,53%

Angka
terhadap piutang pembiayaan konsumen
tidak saja

Laporan Keuangan Maybank Syariah

NPF gross Bank Aceh mengalami perbaikan dari 1,38% tahun 2017 menjadi 1,04% pada tahun 2018. Sedangkan rasio NPF netto tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0,04%. Kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektabilitas pembiayaan Bank Aceh semakin membaik.

The NPF ratio of Bank Aceh gross has improved from 1,38% in 2017 to 1,04% in 2018. While the ratio of net NPF has not changed, which is equal at 0,04%. Both of these ratios show that the collectability of Bank Aceh financing is getting better.

Tabel Laporan Rasio Keuangan (%)
Financial Ratio Report Table (%)

Rasio	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Description
PERFORMANCE RATIO (%)			
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,67	21,50	KPMM
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,62	0,81	Problematic productive assets and non-productive assets have problems with total productive assets and non-productive assets
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset non produktif	0,65	0,84	Productive assets have problems with total non-productive assets
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	0,66	0,85	Reserves for Loss of Impairment (CKPN) of financial assets against Earning Assets
5. NPF (Gross)	1,04	1,38	NPF (Gross)
6. NPF Net	0,04	0,04	NPF (Net)
7. Return On Aset (ROA)	2,38	2,51	Return On Aset (ROA)
8. Return On Equity (ROE)	23,29	23,11	Return On Equity (ROE)
9. Net Imbalan (NI)	7,72	7,61	NI
10. Net Operating Margin (NOM)	0,91	1,56	NOM
11. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,09	78,00	BOPO
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	9,59	7,86	Financing profit sharing against total financing
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71,98	69,44	Financing to Deposit Ratio (FDR)
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
			COMPLIANCE
1. a. Presentase Pelanggaran BMPD			a. BMPD Violation Percentage
a. 1. Pihak Terkait			a. 1. Related parties
a. 2. Pihak Tidak Terkait			a. 2. Unrelated Parties
b. Presentase Pelampauan BMPD			b. BMPD Excess Percentage
b. 1. Pihak Terkait			a. 1. Related parties
b. 2. Pihak Tidak Terkait			a. 2. Unrelated Parties
			GWM Rupiah
a. GWM Rupiah	6,50	7,21	a. GWM Rupiah
b. GWM Valuta Asing			b. Foreign Exchange
			Overall Net Open Position
Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan			

LAPORAN KEUANGAN

PT. Bank Aceh Syariah

JLN MR MOHD HASAN NO 89 BATOH BANDA ACEH TELP : 0651 - 22966 FAXIMILE : 33884

LAPORAN LABA RUGI BERSAMA PERUSAHAAN
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Pendapatan	1.000.000	950.000
2. Biaya	(500.000)	(450.000)
3. Laba Bersih	500.000	500.000

LAPORAN LABA RUGI BERSAMA PERUSAHAAN (KONTINYUAS)
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Pendapatan	1.000.000	950.000
2. Biaya	(500.000)	(450.000)
3. Laba Bersih	500.000	500.000

LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALENSI KEUANGAN
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Saldo Awal	100.000	100.000
2. Saldo Akhir	100.000	100.000

LAPORAN LABA RUGI BERSAMA PERUSAHAAN
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Pendapatan	1.000.000	950.000
2. Biaya	(500.000)	(450.000)
3. Laba Bersih	500.000	500.000

LAPORAN LABA RUGI BERSAMA PERUSAHAAN (KONTINYUAS)
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Pendapatan	1.000.000	950.000
2. Biaya	(500.000)	(450.000)
3. Laba Bersih	500.000	500.000

LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALENSI KEUANGAN
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Saldo Awal	100.000	100.000
2. Saldo Akhir	100.000	100.000

LAPORAN LABA RUGI BERSAMA PERUSAHAAN
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Pendapatan	1.000.000	950.000
2. Biaya	(500.000)	(450.000)
3. Laba Bersih	500.000	500.000

LAPORAN LABA RUGI BERSAMA PERUSAHAAN (KONTINYUAS)
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Pendapatan	1.000.000	950.000
2. Biaya	(500.000)	(450.000)
3. Laba Bersih	500.000	500.000

LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALENSI KEUANGAN
 PT. BANK ACEH SYARIAH
 Tanggal 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
1. Saldo Awal	100.000	100.000
2. Saldo Akhir	100.000	100.000

Bank Aceh Syariah adalah lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum di Indonesia. Laporan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.



Bank Aceh
 BERKUALITAS DAN BERKEMAJUAN
 Bersama Rakyat & Warga



LAPORAN RINGKAS DAN PENJELASAN DATA KEUANGAN PT BANK VICTORIA SYARIAH Periode 2014-2015									
Kategori	2014				2015				Perubahan
	Jan	Feb	Mar	Q1	Jan	Feb	Mar	Q1	
ASSET									
1. Kas dan setara kas	1.000.000	1.000.000	1.000.000	3.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	3.000.000	0
2. Piutang usaha
3. Investasi
4. Aset lainnya
LIABILITIES									
1. Simpanan nasabah
2. Pinjaman
3. Utang lainnya
EQUITY									
1. Modal disetor
2. Laba ditahan

[Handwritten signatures]

VICTORIA SMART SPEND
 BELANJA DITUNJANG SAMBIL MENABUNG

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2018
 PT BANK VICTORIA INTERNASIONAL Tbk dan Anak Perusahaan
 (Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian)

No	URAIAN	9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2018		9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
ASSET					
A. Aktiva					
1	Kas dan setara kas	1.234.567	1.345.678	1.123.456	1.234.567
2	Pinjaman dan piutang	2.345.678	2.456.789	2.234.567	2.345.678
3	Investasi	3.456.789	3.567.890	3.345.678	3.456.789
4	Peralatan dan perlengkapan	4.567.890	4.678.901	4.456.789	4.567.890
5	Perusahaan asuransi	5.678.901	5.789.012	5.567.890	5.678.901
6	Perusahaan lain	6.789.012	6.890.123	6.678.901	6.789.012
7	Penyertaan perusahaan lain	7.890.123	7.901.234	7.789.012	7.890.123
8	Perusahaan asuransi	8.901.234	9.012.345	8.890.123	8.901.234
9	Perusahaan lain	9.012.345	9.123.456	8.901.234	9.012.345
10	Penyertaan perusahaan lain	10.123.456	10.234.567	10.012.345	10.123.456
11	Perusahaan asuransi	11.234.567	11.345.678	11.123.456	11.234.567
12	Perusahaan lain	12.345.678	12.456.789	12.234.567	12.345.678
13	Penyertaan perusahaan lain	13.456.789	13.567.890	13.345.678	13.456.789
14	Perusahaan asuransi	14.567.890	14.678.901	14.456.789	14.567.890
15	Perusahaan lain	15.678.901	15.789.012	15.567.890	15.678.901
16	Penyertaan perusahaan lain	16.789.012	16.890.123	16.678.901	16.789.012
17	Perusahaan asuransi	17.890.123	17.901.234	17.789.012	17.890.123
18	Perusahaan lain	18.901.234	19.012.345	18.890.123	18.901.234
19	Penyertaan perusahaan lain	19.012.345	19.123.456	18.901.234	19.012.345
20	Perusahaan asuransi	20.123.456	20.234.567	20.012.345	20.123.456
21	Perusahaan lain	21.234.567	21.345.678	21.123.456	21.234.567
22	Penyertaan perusahaan lain	22.345.678	22.456.789	22.234.567	22.345.678
23	Perusahaan asuransi	23.456.789	23.567.890	23.345.678	23.456.789
24	Perusahaan lain	24.567.890	24.678.901	24.456.789	24.567.890
25	Penyertaan perusahaan lain	25.678.901	25.789.012	25.567.890	25.678.901
26	Perusahaan asuransi	26.789.012	26.890.123	26.678.901	26.789.012
27	Perusahaan lain	27.890.123	27.901.234	27.789.012	27.890.123
28	Penyertaan perusahaan lain	28.901.234	29.012.345	28.890.123	28.901.234
29	Perusahaan asuransi	29.012.345	29.123.456	28.901.234	29.012.345
30	Perusahaan lain	30.123.456	30.234.567	30.012.345	30.123.456
31	Penyertaan perusahaan lain	31.234.567	31.345.678	31.123.456	31.234.567
32	Perusahaan asuransi	32.345.678	32.456.789	32.234.567	32.345.678
33	Perusahaan lain	33.456.789	33.567.890	33.345.678	33.456.789
34	Penyertaan perusahaan lain	34.567.890	34.678.901	34.456.789	34.567.890
35	Perusahaan asuransi	35.678.901	35.789.012	35.567.890	35.678.901
36	Perusahaan lain	36.789.012	36.890.123	36.678.901	36.789.012
37	Penyertaan perusahaan lain	37.890.123	37.901.234	37.789.012	37.890.123
38	Perusahaan asuransi	38.901.234	39.012.345	38.890.123	38.901.234
39	Perusahaan lain	39.012.345	39.123.456	38.901.234	39.012.345
40	Penyertaan perusahaan lain	40.123.456	40.234.567	40.012.345	40.123.456
41	Perusahaan asuransi	41.234.567	41.345.678	41.123.456	41.234.567
42	Perusahaan lain	42.345.678	42.456.789	42.234.567	42.345.678
43	Penyertaan perusahaan lain	43.456.789	43.567.890	43.345.678	43.456.789
44	Perusahaan asuransi	44.567.890	44.678.901	44.456.789	44.567.890
45	Perusahaan lain	45.678.901	45.789.012	45.567.890	45.678.901
46	Penyertaan perusahaan lain	46.789.012	46.890.123	46.678.901	46.789.012
47	Perusahaan asuransi	47.890.123	47.901.234	47.789.012	47.890.123
48	Perusahaan lain	48.901.234	49.012.345	48.890.123	48.901.234
49	Penyertaan perusahaan lain	49.012.345	49.123.456	48.901.234	49.012.345
50	Perusahaan asuransi	50.123.456	50.234.567	50.012.345	50.123.456
51	Perusahaan lain	51.234.567	51.345.678	51.123.456	51.234.567
52	Penyertaan perusahaan lain	52.345.678	52.456.789	52.234.567	52.345.678
53	Perusahaan asuransi	53.456.789	53.567.890	53.345.678	53.456.789
54	Perusahaan lain	54.567.890	54.678.901	54.456.789	54.567.890
55	Penyertaan perusahaan lain	55.678.901	55.789.012	55.567.890	55.678.901
56	Perusahaan asuransi	56.789.012	56.890.123	56.678.901	56.789.012
57	Perusahaan lain	57.890.123	57.901.234	57.789.012	57.890.123
58	Penyertaan perusahaan lain	58.901.234	59.012.345	58.890.123	58.901.234
59	Perusahaan asuransi	59.012.345	59.123.456	58.901.234	59.012.345
60	Perusahaan lain	60.123.456	60.234.567	60.012.345	60.123.456
61	Penyertaan perusahaan lain	61.234.567	61.345.678	61.123.456	61.234.567
62	Perusahaan asuransi	62.345.678	62.456.789	62.234.567	62.345.678
63	Perusahaan lain	63.456.789	63.567.890	63.345.678	63.456.789
64	Penyertaan perusahaan lain	64.567.890	64.678.901	64.456.789	64.567.890
65	Perusahaan asuransi	65.678.901	65.789.012	65.567.890	65.678.901
66	Perusahaan lain	66.789.012	66.890.123	66.678.901	66.789.012
67	Penyertaan perusahaan lain	67.890.123	67.901.234	67.789.012	67.890.123
68	Perusahaan asuransi	68.901.234	69.012.345	68.890.123	68.901.234
69	Perusahaan lain	69.012.345	69.123.456	68.901.234	69.012.345
70	Penyertaan perusahaan lain	70.123.456	70.234.567	70.012.345	70.123.456
71	Perusahaan asuransi	71.234.567	71.345.678	71.123.456	71.234.567
72	Perusahaan lain	72.345.678	72.456.789	72.234.567	72.345.678
73	Penyertaan perusahaan lain	73.456.789	73.567.890	73.345.678	73.456.789
74	Perusahaan asuransi	74.567.890	74.678.901	74.456.789	74.567.890
75	Perusahaan lain	75.678.901	75.789.012	75.567.890	75.678.901
76	Penyertaan perusahaan lain	76.789.012	76.890.123	76.678.901	76.789.012
77	Perusahaan asuransi	77.890.123	77.901.234	77.789.012	77.890.123
78	Perusahaan lain	78.901.234	79.012.345	78.890.123	78.901.234
79	Penyertaan perusahaan lain	79.012.345	79.123.456	78.901.234	79.012.345
80	Perusahaan asuransi	80.123.456	80.234.567	80.012.345	80.123.456
81	Perusahaan lain	81.234.567	81.345.678	81.123.456	81.234.567
82	Penyertaan perusahaan lain	82.345.678	82.456.789	82.234.567	82.345.678
83	Perusahaan asuransi	83.456.789	83.567.890	83.345.678	83.456.789
84	Perusahaan lain	84.567.890	84.678.901	84.456.789	84.567.890
85	Penyertaan perusahaan lain	85.678.901	85.789.012	85.567.890	85.678.901
86	Perusahaan asuransi	86.789.012	86.890.123	86.678.901	86.789.012
87	Perusahaan lain	87.890.123	87.901.234	87.789.012	87.890.123
88	Penyertaan perusahaan lain	88.901.234	89.012.345	88.890.123	88.901.234
89	Perusahaan asuransi	89.012.345	89.123.456	88.901.234	89.012.345
90	Perusahaan lain	90.123.456	90.234.567	90.012.345	90.123.456
91	Penyertaan perusahaan lain	91.234.567	91.345.678	91.123.456	91.234.567
92	Perusahaan asuransi	92.345.678	92.456.789	92.234.567	92.345.678
93	Perusahaan lain	93.456.789	93.567.890	93.345.678	93.456.789
94	Penyertaan perusahaan lain	94.567.890	94.678.901	94.456.789	94.567.890
95	Perusahaan asuransi	95.678.901	95.789.012	95.567.890	95.678.901
96	Perusahaan lain	96.789.012	96.890.123	96.678.901	96.789.012
97	Penyertaan perusahaan lain	97.890.123	97.901.234	97.789.012	97.890.123
98	Perusahaan asuransi	98.901.234	99.012.345	98.890.123	98.901.234
99	Perusahaan lain	99.012.345	99.123.456	98.901.234	99.012.345
100	Penyertaan perusahaan lain	100.123.456	100.234.567	100.012.345	100.123.456
101	Perusahaan asuransi	101.234.567	101.345.678	101.123.456	101.234.567
102	Perusahaan lain	102.345.678	102.456.789	102.234.567	102.345.678
103	Penyertaan perusahaan lain	103.456.789	103.567.890	103.345.678	103.456.789
104	Perusahaan asuransi	104.567.890	104.678.901	104.456.789	104.567.890
105	Perusahaan lain	105.678.901	105.789.012	105.567.890	105.678.901
106	Penyertaan perusahaan lain	106.789.012	106.890.123	106.678.901	106.789.012
107	Perusahaan asuransi	107.890.123	107.901.234	107.789.012	107.890.123
108	Perusahaan lain	108.901.234	109.012.345	108.890.123	108.901.234
109	Penyertaan perusahaan lain	109.012.345	109.123.456	108.901.234	109.012.345
110	Perusahaan asuransi	110.123.456	110.234.567	110.012.345	110.123.456
111	Perusahaan lain	111.234.567	111.345.678	111.123.456	111.234.567
112	Penyertaan perusahaan lain	112.345.678	112.456.789	112.234.567	112.345.678
113	Perusahaan asuransi	113.456.789	113.567.890	113.345.678	113.456.789
114	Perusahaan lain	114.567.890	114.678.901	114.456.789	114.567.890
115	Penyertaan perusahaan lain	115.678.901	115.789.012	115.567.890	115.678.901
116	Perusahaan asuransi	116.789.012	116.890.123	116.678.901	116.789.012
117	Perusahaan lain	117.890.123	117.901.234	117.789.012	117.890.123
118	Penyertaan perusahaan lain	118.901.234	119.012.345	118.890.123	118.901.234
119	Perusahaan asuransi	119.012.345	119.123.456	118.901.234	119.012.345
120	Perusahaan lain	120.123.456	120.234.567	120.012.345	120.123.456
121	Penyertaan perusahaan lain	121.234.567	121.345.678	121.123.456	121.234.567
122	Perusahaan asuransi	122.345.678	122.456.789	122.234.567	122.345.678
123	Perusahaan lain	123.456.789	123.567.890	123.345.678	123.456.789
124	Penyertaan perusahaan lain	124.567.890	124.678.901	124.456.789	124.567.890
125	Perusahaan asuransi	125.678.901	125.789.012	125.567.890	125.678.901
126	Perusahaan lain	126.789.012	126.890.123	126.678.901	126.789.012
127	Penyertaan perusahaan lain	127.890.123	127.901.234	127.789.012	127.890.123
128	Perusahaan asuransi	128.901.234	129.012.345	128.890.123	128.901.234
129	Perusahaan lain	129.012.345	129.123.456	128.901.234	129.012.345
130	Penyertaan perusahaan lain	130.123.456	130.234.567	130.012.345	130.123.456
131	Perusahaan asuransi	131.234.567	131.345.678	131.123.456	131.234.567
132	Perusahaan lain	132.345.678	132.456.789	132.234.567	132.345.678
133	Penyertaan perusahaan lain	133.456.789	133.567.890	133.345.678	133.456.789
134	Perusahaan asuransi				

PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH & PERUSAHAAN INDUK
LAPORAN KEUANGAN

bank bjb
www.bankbjb.com

KETERANGAN		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
ASSET					
A. Aset Lancar					
1. Kas dan setara kas	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00
2. Piutang usaha	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
3. Piutang lain-lain	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
4. Aset lancar lainnya	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
Total Aset Lancar	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
B. Aset Tidak Lancar					
5. Aset tetap	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
6. Aset tidak lancar lainnya	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00
Total Aset Tidak Lancar	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00
Total Aset	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00
LIABILITIES					
A. Liabilitas Lancar					
7. Utang usaha	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
8. Utang lain-lain	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
9. Liabilitas lancar lainnya	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00
Total Liabilitas Lancar	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00
B. Liabilitas Tidak Lancar					
10. Liabilitas tidak lancar lainnya	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
Total Liabilitas Tidak Lancar	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
Total Liabilitas	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00
EQUITY					
A. Modal Disahkan					
11. Modal disahkan	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00
Total Modal Disahkan	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00
B. Cadangan					
12. Cadangan	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00
Total Cadangan	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00
Total Ekuitas	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00

PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH & PERUSAHAAN INDUK
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK

bank bjb
www.bankbjb.com

KETERANGAN		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
ASSET					
A. Aset Lancar					
1. Kas dan setara kas	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00
2. Piutang usaha	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
3. Piutang lain-lain	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
4. Aset lancar lainnya	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
Total Aset Lancar	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
B. Aset Tidak Lancar					
5. Aset tetap	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
6. Aset tidak lancar lainnya	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00
Total Aset Tidak Lancar	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00
Total Aset	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00	21.000.000.000,00
LIABILITIES					
A. Liabilitas Lancar					
7. Utang usaha	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
8. Utang lain-lain	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
9. Liabilitas lancar lainnya	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00
Total Liabilitas Lancar	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00
B. Liabilitas Tidak Lancar					
10. Liabilitas tidak lancar lainnya	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
Total Liabilitas Tidak Lancar	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
Total Liabilitas	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00	34.000.000.000,00
EQUITY					
A. Modal Disahkan					
11. Modal disahkan	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00
Total Modal Disahkan	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00	11.000.000.000,00
B. Cadangan					
12. Cadangan	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00
Total Cadangan	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00	12.000.000.000,00
Total Ekuitas	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00	23.000.000.000,00



LAPORAN KEUANGAN
PT. Bank Jabar Banten Syariah

KETERANGAN		2017		2016	
NO	URAIAN	2017	2016	2017	2016
1	Aset	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
2	Liabilitas	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
3	Ekuitas	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
4	Saldo Awal	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
5	Saldo Akhir	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00

LAPORAN KEUANGAN
PT. Bank Jabar Banten Syariah

KETERANGAN		2017		2016	
NO	URAIAN	2017	2016	2017	2016
1	Aset	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
2	Liabilitas	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
3	Ekuitas	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
4	Saldo Awal	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
5	Saldo Akhir	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00



Per 31 Desember 2018 dan Per 31 Desember 2017		31 DES 2018	31 DES 2017
RABO			
Rasio Kinerja			
1. Asejikan Penyediaan Modal Minimum (KPMN) terhadap aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif		36,42	1,27
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1,26	-
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		0,98	-
5. NPF gross		1,63	-
6. NPF net		0,87	-
7. Return on Asset (ROA)		1,92	-
8. Return on Equity (ROE)		8,92	-
9. Net Income (NI)		6,61	-
10. Net Operating Margin (NOM)		2,30	-
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		86,86	-
12. Pembayaran Bagi hasil terhadap total pembiayaan		10,70	-
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		98,93	-
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase pelanggaran BMPD		-	-
i. Pihak terkait		-	-
ii. Pihak tidak terkait		-	-
b. Persentase pelanggaran BMPD		-	-
i. Pihak terkait		-	-
ii. Pihak tidak terkait		-	-
2. Guna Wajib Minimum (GWM)		-	-
a. GWM utama Nupiah		-	-
b. GWM valuta asing		5,00	-
3. Posid Derivas Rets (PDR) secara keseluruhan		-	-

Perubahan dan kebutuhan probabilitas		1.2017	1.2018
a. Peningkatan non baik		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Total Penurunan		-	-
d. Penggunaan dana kebijakan		-	-
e. Dana kebijakan produktif		-	-
f. Sumbangan		-	-
g. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		-	-
h. Total Penggunaan		1.348	-
i. Kenaikan (penurunan) sumber dana kebijakan		-	-
j. Sumber dana kebijakan pada akhir periode		1.348	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJAKAN TRIWULANAN		31 DES 2018	31 DES 2017
GRUJAN			
No			
1.	Saldo awal dana zakat	-	-
2.	Dana zakat yang berasal dari:		
a.	Internal UUS	-	3
b.	Eksternal UUS	-	-
3.	Penyuluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
a.	Lembaga Amil Zakat	-	-
b.	Badan Amil Zakat	-	-
c.	Kontribusi (penurunan) dana zakat	-	3
4.	Saldo akhir dana zakat	-	3

PT. Bank HTB Syariah

Lampiran II

Rasio Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2020

No	Nama Bank	Tahun	Fintech (X)	Kinerja keuangan (Y)
				ROA (%)
1.	Bukopin Syariah	2018	3	0,02
		2019	3	0,04
		2020	3	0,04
2.	BNI Syariah	2018	3	1,42
		2019	3	1,82
		2020	3	1,33
3.	BRI Syariah	2018	3	0,43
		2019	3	0,31
		2020	3	0,81
4.	Bank Muamalat Indonesia	2018	3	0,08
		2019	3	0,05
		2020	3	0,03
5.	Bank Mandiri Syariah	2018	3	0,88
		2019	3	1,69
		2020	3	1,65
6.	BCA Syariah	2018	2	1,17
		2019	2	1,15
		2020	2	1,09
7.	Bank Panin Dubay Syariah	2018	3	0,26
		2019	3	0,25
		2020	3	0,6
8.	Maybank Syariah	2018	3	1,74
		2019	3	1,45
		2020	3	1,04
9.	Bank Aceh Syariah	2018	3	2,38
		2019	3	2,33
		2020	3	1,73
10.	Bank Victoria Syariah	2018	3	0,32
		2019	3	0,05
		2020	3	0,16
11.	Bank BJB Syariah	2018	3	0,54
		2019	3	0,60
		2020	3	0,41
12.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	3	1,92
		2019	3	2,56
		2020	3	1,74

Lampiran III

Daftar Penggunaan *Fintech* Perbankan Syariah

Nama Bank Syariah	Layanan <i>Fintech</i>					Total
	Internet Banking	Mobile Banking	Sms banking	Phone Banking	Lainnya	
	1	2	3	4	5	
Bukopin Syariah	1	1	1			3
BRI Syariah	1	1	1			
BNISyariah	1	1	1			3
Bank Muamalat Indonesia	1	1	1			3
Bank Mandiri Syariah	1	1	1			3
BCA Syariah	1	1				2
Bank Panin Dubai Syariah	1	1	1			3
Maybank Syariah	1	1	1			3
Bank Aceh Syariah	1	1	1			3
Bank Victoria Syariah	1	1	1			3
Bank BJB Syariah	1	1	1			3
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	1	1	1			3

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47883	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47286	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:
Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)
dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor
Lampiran
Hal

: 143 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022

20 Januari 2022

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Halimahtus Sakdiah Dalimunthe
NIM : 1840100125
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.